

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MELALUI MODEL *MISSOURI MATHEMATICS  
PROJECT* (MMP) SISWA KELAS III SD SWASTA  
PAB 29 MANUNGGAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RISKA DWI SAFITRI**  
**NPM. 1802090047**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

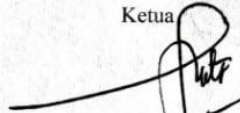
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
NPM : 1802090047  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

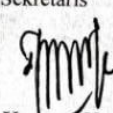
Ditetapkan : ( *A* ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsu Yunita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

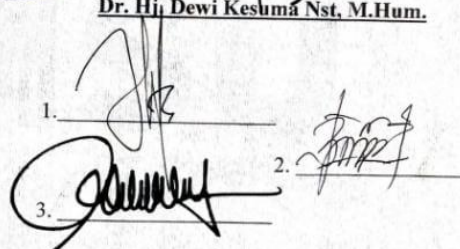
ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
NPM : 1802090047  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan  
  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
NPM : 1802090047  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran  
Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP)  
Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
8 Maret 2023	Perbaikan isi bab 4	
17 Maret 2023	Penambahan artikel dalam pembahasan	
28 Maret 2023	Penambahan Abstrak	
8 Mei 2023	• Cek Kelengkapan administrasi • Perbaiki tata bahasa dalam pembahasan	
16 Mei 2023	• Perbaiki Kesimpulan dan saran • Perbaiki Paragraf, Daftar Isi	
22 Mei 2023	Acc Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 22 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
Han Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
NPM : 1802090047  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran matematika melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**RISKA DWI SAFITRI**  
1802090047

## ABSTRAK

**Riska dwi safitri. NPM. 1802090047. “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal”. FKIP. PGSD. UMSU 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal. Karena aktivitas beajarsiswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Adapun penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal. Yang berjumlah 23 orang siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes untuk mengatui aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP), yaitu dengan menggunakan siklus I dan siklus II. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan pperhitung angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan menggunakan rumus-rumus.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penerapan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terjadi peningkatan dari lembar observasi aktifitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan Rata-rata 40% berkriteria cukup berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Baik, jumlah siswa 10 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup dan jumlah siswa 1 (Tidak Tuntas) dengan kategori kurang. Dari siklus I masih belum ada peningkatan, kemudian lanjut ke siklus II yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 80% berkriteria sangat baik, berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Sangat Baik, jumlah siswa 8 (Tuntas) dengan kategori baik dan jumlah siswa 3 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup. Dari siklus I dan II sudah ada peningkatan. Kemudian berdasarkan ketuntasannya, tes awal mendapatkan ketuntasan 0 %, siklus I mendapatkan ketuntasan 17,40 %, dan siklus II mendapatkan ketuntasan 86,95 %. Sehingga di antara setiap tes menunjukkan peningkatan. Total nilai yang didapat dari tes awal memperoleh rata-rata 35, siklus I memperoleh rata-rata 61,08 dan siklus II memperoleh rata-rata 85,21. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari tes awal, siklus I, dan siklus II yang signifikan.

**Kata Kunci : Aktivitas belajar siswa, Model *Missouri Mathematics Project* (MMP)**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pemelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal**". Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda **Alm. Saniman** dan ibunda **Roslinawati** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moral maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah

mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.



8. Seluruh Staff pengajar Prgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
9. Bapak **Supangat S.Pd., M.Pd** selaku Kepala Sekolah SD PAB 29 Manunggal yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu **Hidayatul Hikmah** selakuguru Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Orangtua tercinta Ayahanda **Alm. Saniman** dan Ibunda **Roslinawati** yang telah banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini baik berupa doa, nasehat, semangat, dan doronganbaik moril maupun material.
12. Kakak **Aulia Widyawati** yang selalu memberikan semangat dan doa.
13. Teman-teman satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberikan semangat yaitu : **Puput Nabila, Namiroh Septi Sazli, serta seluruh teman-teman kelas A PGSD Pagi.**

Akhir katapeneliti mengucapkan terimakasih kepadapihak yang namanya tidak bias peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skrpsi inidapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan silapangan serta dapat dikembangkan leih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 22 Mei 2023  
Penulis,

**RISKA DWI SAFITRI**  
**NPM. 1802090047**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori .....	15
1. Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Matematika.....	15
a. Pengertian Aktivitas .....	15
b. Pengertian Belajar .....	18
c. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	21
2. Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) .....	23

a. Pengertian Model Pembelajaran .....	23
b. Pengertian Model Pembelajaran (MMP) .....	24
c. Tujuan Model Pembelajaran (MMP) .....	25
d. Langkah-langkah Model (MMP) .....	26
e. Karakteristik Model (MMP) .....	27
f. Kelebihan dan Kekurangan (MMP).....	28
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Subjek dan objek .....	34
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Defenisi Operasional.....	35
E. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Hasil pengamatan .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	39
Tabel 3.4 Penilaian Aktivitas Siswa .....	40
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar .....	41
Tabel 3.6 Kriteria Hasil Nilai Siswa .....	41
Tabel 3.7 Indikator Keberhasilan Penelitian .....	42
Tabel 4.1 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Awal .....	45
Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Siklus I.....	48
Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus I.....	49
Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Siklus II.....	51
Tabel 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus II .....	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dari Tiap Siklus .....	54
Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Seluruh Tes awal, Siklus I, Siklus II.....	55



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 4.1 Nilai siswa pada Pre –test .....	45
Bagan 4.2 Diagram Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I.....	49
Bagan 4.3 Diagram Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.....	53
Bagan 4.4 Peningkatan nilai siswa pada Pre test, Siklus I dan Siklus II .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Siklus Tindakan Kelas .....	66
Lampiran 2 Lembar Observasi Guru.....	67
Lampiran 3 Silabus .....	69
Lampiran 4 RPP .....	77
Lampiran 5 RPP .....	83
Lampiran 6 Lembar Kerja Pre Test.....	91
Lampiran 7 Lembar Kerja Siklus I.....	92
Lampiran 8 Lembar Kerja Siklus II .....	93
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus I .....	94
Lampiran10 Lembar Observasi Guru Siklus II .....	96
Lampiran 11 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika .....	98
Lampiran 12 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siklus I.....	99
Lampiran 13 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siklus II.....	100
Lampiran 14 Perolehan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	101
Lampiran 15 Perolehan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	102
Lampiran 16 Inisial Siswa.....	103
Lampiran 17 Nilai Siswa Pre Test, Siklus I, dan Siklus II.....	104
Lampiran 18 Jawaban Lembar Kerja Pre Test.....	105
Lampiran 19 Jawaban Lembar Kerja Siklus I.....	106
Lampiran 20 Jawaban Lembar Kerja Siklus II .....	107
Lampiran 21 Distribusi Aktivitas Siswa Siklus I.....	108



Lampiran 22 Distribusi Aktivitas Siswa Siklus II.....	109
Lampiran 23 Dokumentasi.....	110
Lampiran 24 K1 .....	112
Lampiran 25 K2 .....	113
Lampiran 26 K3 .....	114
Lampiran 27 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	115
Lampiran 28 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	116
Lampiran 29 Berita Acara Seminar Proposal.....	117
Lampiran 30 Permohonan Riset.....	118
Lampiran 31 Surat Balasan .....	119
Lampiran 32 Turnitin .....	120
Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup.....	121



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah wadah yang tepat untuk menciptakan manusia yang berkualitas, karena pada hakekatnya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah satu wadah kegiatan sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun tingkahnya.

Pendidikan seperti penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan untuk membantu manusia mengembangkan bakat dan potensi yang melekat pada dirinya. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki kekayaan alam luar biasa, seharusnya mampu bersaing dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan berkualitas pendidikan di Indonesia masih rendah terutama pada pendidikan sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu factor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap pesertadidik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik.

Pembelajaran matematika menurut Ahmad Susanto (2013:186-187) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Proses belajar adalah suau proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, agar senang dan bergairah belajar. Proses belajar mengajar pada intinya terdapat pada suatu persoalan yaitu bagaimana guru melibatkan siswa agar terjadi proses pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. Dalam meningkatkan kualitas belajar sebenarnya tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, karena berhasil tidaknya tujuan yang dicapai dipngaruhi oleh efektif tidaknya proses pembelajaran

yang dilakukan. Salah satu factor tersebut diantaranya guru memegang peranan utama dalam proses pembelajaran, Karena keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh factor guru.

Agar tidak terjadi kegagalan dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam materi pelajaran maka sebelum mengajar guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang. Termasuk di dalamnya mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengajar. Media berfungsi sebagai perantara atau alat bantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Dengan adanya media dapat membantu guru mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Hamalik (2015: 77) Dalam melakukan kegiatan pembelajaran ada beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain yang harus diperhatikan. Menurut Oemar Hamalik, komponen-komponen dalam pengajaran meliputi : 1) tujuan pendidikan, 2) peserta didik, 3) guru, 4) perencanaan pengajaran, 5) strategi pembelajaran, 6) media pengajaran, dan 7) evaluasi pengajaran. Sedangkan menurut Wiji Suwarno komponen pendidikan terdiri dari : 1) tujuan, 2) peserta didik, 3) pendidik, 4) alat, 5) lingkungan.

Seorang pendidik yang baik adalah pendidik yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang pendidikan, ia mampu untuk melakukan tugas, peran, dan fungsinya sebagai pendidik dengan kemampuan yang maksimal. Selain itu ia juga harus dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Sudah jelas kiranya jika guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Sebab guru merupakan pengatur sekaligus pelaksana dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. (Usman, 2016:21).

Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan ialah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi siswa. Guru hanya selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Para pendidik seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut harus dapat mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Guru harus paham dan terampil untuk menyesuaikan model pembelajaran dalam materi pelajaran yang digunakan dengan kemampuan siswa. Seorang guru harus dapat menyadari kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan keadaan/kondisi yang ada. Guru juga harus memberikan dukungan dan motivasi yang penuh untuk peserta didik. Di dalam pendidikan, peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik akan menemukan hal-hal yang baru untuk menambah pengetahuan dari model pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam

menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya dalam pembelajaran Matematika.

Guru mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar memegang peranan ganda dalam proses pembelajaran karena mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran dalam kehidupan manusia terkhususnya dalam dunia pendidikan sehingga matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan dalam memecahkan Masalah dengan kritis, cermat, efektif, dan efisien.

Siswa yang menganggap bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga matematika dianggap sesuatu yang menakutkan bagi mereka. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki minat dan rendahnya aktivitas dalam pembelajaran matematika. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan kegiatan kegiatan baik secara jasmani atau rohani yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Aktivitas diperlukan didalam belajar karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat (Dahnial I, 2020:87).

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Aktivitas belajar disebut juga belajar aktif, karena saat proses pengondisian kelas menggunakan

pembelajaran aktif sehingga dapat membuat siswa lebih mandiri (Susilowati, 2016:736).

Aktivitas belajar diwujudkan dalam bentuk rumusan pengalaman belajar peserta didik yang difasilitasi oleh pendidik. Dari aktivitas dan pengalaman belajar tergantung pada jenis dan tingkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Agar guru dapat mudah memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, maka pengetahuan awal peserta didik merupakan unsur lain yang harus dipertimbangkan dalam perancangan strategi pembelajaran (Wahab Jufri, 2013:81).

Aktivitas atau kegiatan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran disusun secara sistematis agar pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan produktif. Tujuan disusunnya aktivitas ini secara khusus agar semua potensi siswa optimal dalam belajarnya. Aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan dapat dilaksanakan didalam atau diluar kelas sesuai dengan konteks pembelajarannya (Sutrisno, 2012:84).

Proses pembelajaran yang selama berlangsung khususnya pada siswa SD masih belum maksimal. Masalah yang disebabkan karena masih cenderung konvensional. Pada pembelajaran matematika guru masih menggunakan metode ceramah dan guru jarang menggunakan alat peraga atau media yang digunakan saat belajar, jadi siswa kurang paham atau kurang diserap oleh siswa. Sehingga siswa hanya dapat mendengar, mencatat, dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Pembelajaran seperti itu tidak akan mudah siswa untuk di



mengerti atau tidak adanya aktivitas siswa sehingga berdampak rendahnya prestasi belajar siswa. Sementara itu aktivitas yang diharapkan oleh guru yaitu siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dapat mengajukan pertanyaan, berani mengerjakan soal di depan kelas, berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas serta aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru, dan dapat mengumpulkan tugasnya tepat waktu.

Permasalahan tersebut dialami oleh siswa kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal. Kegiatan pembelajaran matematika masih tergolong rendah, karena pembelajaran yang masih konvensional sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa di kelas. Pembelajaran yang dilakukan terlihat monoton, kurang bervariasi, dan tidak melibatkan siswa secara aktif, Karena guru hanya menggunakan metode ceramah jadi siswa jenuh saat guru menerangkan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Februari 2022 di kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil siswa yang aktif, siswa yang lainnya hanya mendengarkan dan melihat. Aktivitas siswa di kelas masih minim sehingga suasana kelas kurang menggambarkan adanya interaksi dalam proses pembelajaran. Dari 23 nya 5 siswa yang aktif dalam kegiatan belajar. Hal itu terjadi kemungkinan dilatarbelakangi oleh penggunaan model, metode, strategi dan teknik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Akibatnya, menghitung siswa tidak optimal dan rendah. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di SD Swasta PAB 29 Manunggal diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan

model yang tepat maka pembelajaran akan lebih efektif untuk merangsang keaktifan siswa. Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model Missouri Mathematics Project (MMP).

Model pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) merupakan suatu program yang didesain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan-latihan agar siswa mencapai peningkatan yang luar biasa (Dwiningrat, et al., 2014:5). Model Missouri Mathematics Project (MMP) adalah salah satu model pembelajaran untuk mengembangkan ide dan memperluas konsep matematika yang dimiliki siswa. Menurut Agoestanto dan Savitri (2013:72) menyatakan bahwa "model pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran karena guru hanya sebagai fasilitator yang mendampingi dan hanya membantu siswa menemukan pengetahuannya.

Menurut Jannah, et al (2013:62-63) Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu review, pengembangan, kerja kelompok/kooperatif, seatwork, dan homework. Karakteristik dari model pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) adalah adanya lembar tugas proyek (lembar kerja siswa), dengan adanya lembar tugas tersebut diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilakukan dengan cara menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut secara individu ataupun kelompok.

Jannah, et al (2013:63) menyatakan bahwa “model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) melatih kerjasama antar siswa pada langkah kerja kooperatif, mengerjakan lembar kerja secara berkelompok akan membuat siswa lebih mudah dan saling membantu atas kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan saling bertukar pikiran.

Dalam pembelajaran matematika masih menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa yang disebabkan oleh guru dan siswa. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika. Akibatnya siswa tidak memenuhi materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan.

Dalam pembelajaran matematika, peneliti menghadapi rendahnya aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa lebih banyak duduk diam dari pada aktif dalam bertanya kepada guru dan siswa mampu mendengarkan penjelasan guru. Tidak sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan serta memberikan pendapat menurut mereka, dan beberapa yang bisa menjawab pertanyaan dengan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Menurut kondisi tersebut ialah menandakan bahwa aktivitas belajar siswa yang masih minim atau sedikit, karena siswa belum aktif ketika di pembelajaran matematika. Akhirnya siswa belum mendalami konsep materi pelajaran matematika tersebut.

Banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Hal yang menyebabkan siswa kurang memiliki minat dan rendahnya aktivitas dalam pembelajaran matematika. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa untuk kedepannya.

Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang pertama adalah pendahuluan. Tugas guru adalah mereview atau mengulang materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang kedua adalah pengembangan, didalam kegiatan ini guru menyiapkan materi baru dan memperluaskan konsep matematika yang dimiliki siswa. Kegiatan selanjutnya adalah latihan dengan bimbingan guru. Guru memberikan contoh soal kepada siswa dan diselesaikan secara bersama-sama, siswa dapat bertanya kepada guru apabila ada yang belum paham. Setelah latihan dengan bimbingan guru, siswa harus kerja mandiri. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan pada saat itu juga. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman tentang materi. Dan kegiatan terakhir adalah penutup, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, membuat refleksi dan guru memberikan pekerjaan rumah.

Dari latar belakang masalah inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Pada Siswa Kelas III di SD Swasta PAB 29 Manunggal.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dan latihan terhadap pembelajaran matematika.
2. Kurang tepat dan menariknya metode yang digunakan guru dalam mengajar.
3. Belum pernah diterapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) di sekolah.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi pasif dan guru lebih dominan.
5. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses penyampaian pembelajaran, sehingga hanya beberapa peserta didik yang mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.
6. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sampai saat ini masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa.
7. Pembelajaran materi yang dilakukan guru belum mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelas. Misalnya : meningkatkan siswa agar lebih aktif dalam belajar, memberikan kesempatan pada siswa agar berani dalam menyampaikan pendapatnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, perlu adanya pembatasan masalah. Merujuk pada tujuan tersebut masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu penerapan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) aktivitas belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### **E Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP)

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi atau masukan yang konvensional dan menambahkan pengetahuan pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif, terutama meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

### a. Bagi Guru

- 1) Untuk memperluas wawasan pendidik tentang model *Missouri Mathematics Project* (MMP).
- 2) Sebagai referensi dalam mencari model pembelajaran yang ingin diterapkan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 3) Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

### b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan khususnya dalam bidang matematika sehingga akan lebih mudah dalam menerima dan memahami konsep yang disampaikan oleh guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman langsung dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan untuk mengukur ilmu pengetahuan yang telah didapat semasa duduk di bangku kuliah.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Matematika**

###### **a. Pengertian Aktivitas**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “aktivitas” diartikan sebagai keaktifan atau kegiatan, dan dalam kamus bahasa Inggris “Activity” yang artinya kegiatan atau kesibukkan. Didalam belajar diperlukan adanya aktivitas, karena pada prinsip dari belajar adalah suatu kegiatan untuk mengubah tingkah laku ataupun melakukan suatu kegiatan tertentu. Kalau tidak adanya pembelajaran tidak ada aktivitas di dalam kelas, adanya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar tersebut.

Aktivitas belajar diwujudkan dalam bentuk rumusan pengalaman belajar peserta didik yang difasilitasi oleh pendidik. Dari aktivitas dan pengalaman belajar tergantung pada jenis dan tingkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Agar guru dapat mudah memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, maka pengetahuan awal peserta didik merupakan unsur lain yang harus dipertimbangkan dalam perancangan strategi pembelajaran (Wahab Jufri, 2013:81).

Aktivitas atau kegiatan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran disusun sistematis agar pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan produktif. Tujuan disusunnya aktivitas ini secara khusus agar semua potensi siswa optimal dalam belajarnya. Aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan didalam atau diluarkelas sesuai dengan konteks pembelajarannya (sutrisno, 2012:84).

Aktivitas belajar dalam matematika tidak hanya kegiatan bertanya tetapi mngemukakan ide, mendengarkan penjelasan guru, mencatat, mengerjakan soal, mempelajari kembali pelajaran matematika. Hal ini bertujuan agar aktivitas belajar siswa bias berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat dicapai dengan optimal (Rahayuni, 2016). Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Aktivitas belajar disebut juga belajar aktif, karena saat proses pengondisian kelas menggunakan pembelajaran aktif sehingga dapat membuat siswa lebih mandiri (Susilowati, 2016:736).

Rusman (2015:27) menyebutkan ciri-ciri aktivitas yang termasuk belajar ada 4 yaitu : Terjadi secara sada, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara,bertujuan dan terarah dan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jenis-jenis aktivitas siswa bermacam-macam, salah satunya pendapat dari Paul D. Dierich dalam Hamalik (2013) yaitu : kegiatan visual,

lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metric, mental dan emosional aktivitas siswa dalam belajar sangat diperlukan.

Menurut Paul D. Dierich (Yuliani, 2015:9) indicator yang menyatakan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar terdiri dari :

- a. Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambaran demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- b. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, dan pidato.
- d. Writing activities, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. Drawing activities, ,misalnya: menggambar, membuat grafik, dan peta diagram.
- f. Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi,bermain, berkebun, dan berternak.
- g. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.

- h. Emotional activities, seperti misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Tanpa aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik (Sardiman, 2012). Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Rusman, 2012) yang menyatakan bahwa aktivitas siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya duduk di kelas menerima pelajaran, namun mereka membentuk secara aktif baik mental (aktivitas berpikir) maupun fisik (praktik dan melakukan langsung).

#### **b. Pengertian Belajar**

Menurut Skinner belajar adalah suatu perilaku (Dimiyati dan Mujiono, 2013:9). Pada saat siswa belajar, maka responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya, apabila siswa tidak belajar maka responnya menurun.

Jika didefinisikan, belajar adalah ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2012:2).

W.S Winkel dalam Ahmad Susanto (2013:4) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang bersifat relative konstan dan bebas.

Belajar merupakan aktivitas interaktif aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku (Sani, 2013:40).

Jadi yang dapat disimpulkan dari di atas yaitu belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan diri yang mungkin hanya mengetahui satu hal bertambah mengetahui dua hal. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relative permanen dan diperoleh berdasarkan pengalaman masa lalu ataupun pembelajaran yang diremehkan atau memiliki tujuan.

Belajar dapat juga meliputi seluruh mental menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotori. Adapun tujuan belajar menurut Dimiyanti dan Mujiono (2015:17) belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah, belajar merupakan proses internal yang kompleks, belajar dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari siswa dan guru.

Adapun yang ditunjukkan dalam proses belajar dua prinsip utama yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan mengaitkan informasi yang disimpan dengan yang telah diterima sebelumnya. Sependapat dengan uraian tersebut menurut Trianto (2014:17) bahwa dimensi terdiri dari beberapa unsur yaitu : menciptakan keterkaitan, memahami pengetahuan, dan pengetahuan baru.

Dalam belajar ada juga jenis-jenisnya karena belajar itu dalam banyak hal dan apa saja yang bias diambil dan menjadi penerapan dan perubahan untuk orang lain bias disebut belajar. Tetapi juga memiliki jenisnya. Menurut Slameto (2013:5). Adapun jenis-jenis belajar yaitu sebagai berikut :

1. Belajar dengan bagian (part learning)
2. Belajar dengan wawasan (learning by insight)

3. Belajar diskriminatif (discriminative learning)
4. Belajar keseluruhan (global whole learning)
5. Belajar incidental (incidental learning)
6. Belajar instrumental (instrumental learning)
7. Belajar intensional (intensional learning)
8. Belajar laten (latent learning)
9. Belajar mental (mental learning)
10. Belajar produktif (productive learning)
11. Belajar verbal (verbal learning)

Dalam belajar dapat juga ciri-ciri yang harus diketahui karena ciri-ciri belajar adalah satu arahan yang bisa mengubah dan memberikan wawasan tentang hal baru. Menurut Syofrianisda (2018:9) Adapun ciri-ciri belajar dapat diartikan dalam arti yang luas, meliputi keseluruhan proses perubahan pada individu. Perubahan itu meliputi keseluruhan topic kepribadian intelektual maupun sikap, baik yang tampak maupun yang tidak.

Seseorang akan belajar berpikir kritis, aktif, dan kreatif melalui belajar matematika, dimana kemampuan itu yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah. Dengan kepemilikan kemampuan matematis, jika ada permasalahan matematika di dunia nyata siswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh untuk menyelesaikannya (Susanto, 2013:183).

### c. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata Pembelajaran adalah terjemahandari *instruction* yang berarti proses membuat orang belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara sumber belajar, guru, dan siswa yang saling bertukar informasi. Dengan kata lain pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Matematika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Manthanein* yang artinya ‘belajar’ atau *Mathema* yang artinya ‘hal yang dipelajari. Matematika merupakan ilmu yang digunakan dalam setiapbidang ilmu pengetahuan baik Ilmu Pengetahuan Alam maupun Ilmu Pengetahuan Sosial. Orang yang berpikir kritis matematis akan cenderung memiliki sikap yang positif terhadap matematika, sehingga akan berusaha menalar dan mencari strategi penyelesaian masalah matematika (Husnidar, Ikhsan, dan Rizal, 2014:71-82).

Matematika merupakan alah satu mata pelajaran yang menjadi dasar bagi ilmu pengetahuan yang lainnya karena didalamnya terdapat kemampuan untuk berhitung, logika, dan berpikir (Faradhila, Sujadi, dan Kuswardi, 2013:67-74).

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempelajari peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran

dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia (BSNP dalam darma & Sujadi, 2014:110).

Menurut Lestari (2012:173) bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan mengenai logika bentuk, susunan, sasaran, dan konsep-konsep yang terbagi menjadi beberapa cabang dalam setiap kajiannya bersifat logis, sistematis, dan konsisten. Menurut Supardi (2013:82) bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menekankan aktivitas dalam dunia rasio dari seluruh segi kehidupan manusia, mulai yang sederhana sampai pada yang paling kompleks. Menurut Aminudin (dalam Mufidah, dkk, 2013:118), matematika adalah bukan hanya diperlukan menghitung yang pasif, akan tetapi merupakan bahasa inti bagi perumusan semua teori yang melandasi bidang ilmu.

Jadi yang dapat disimpulkan dari menurut pendapat diatas yaitu matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai peran yang cukup besar dalam kehidupan manusia khususnya dalam dunia pendidikan yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dengan kritis, cermat, efektif, dan efisien.

Menurut Handoko (2013:189) yang menyatakan bahwa “matematika dapat difungsikan untuk mengembangkan kemampuan berfikir yang sistematis, logis, kreatif, disiplin, dan kerjasama yang efektif dalam kehidupan yang modern dan kompetitif”.



Jadi, yang dapat disimpulkan dari menurut Handoko bahwa fungsi dari belajar matematika salah satunya adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam kehidupan yang modern.

## **2. Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Projet* (MMP)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman atau bisa juga sebagai bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir. Seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar dilakukan. Karena dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar pengguna model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Menurut Joyce dan Weil 1980 (dalam Rusman, 2012:133) Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Priansa (2015:164) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.

Jadi yang dapat disimpulkan dari pengertian di atas yaitu model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan system belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

**b. Pengertian Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)**

*Missouri* adalah nama sebuah kota di Amerika Tengah, *mathematics* adalah mata pelajaran, sedangkan *Project* adalah suatu cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu permasalahan kemudian dibahas dari berbagai segi yang saling berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

Menurut Vita Heprilia Dwi Kurniasari, et al, (2015:155) menyatakan bahwa *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah salah satu model pembelajaran yang terstruktur dengan mengembangkan ide dan perluasan konsep matematika dengan disertai adanya latihan soal baik itu berkelompok

maupun individu, sehingga siswa dilatih untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan suatu program yang didesain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan-latihan agar siswa mencapai peningkatan yang luar biasa (Dwiningrat, et al., 2014:5).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah model pembelajaran yang didesain secara terstruktur yang memfokuskan pada pembelajaran aktif dan latihan-latihan agar siswa mencapai peningkatan yang luar biasa.

Ciri khas *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang disampaikan guru. Hasil dari individu dibawa ke kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok (Miftakhul Jannah et al, 2013:62).

### **c. Tujuan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)**

Rosani (Sutarman, et al, 2014:1022) tujuan dari pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah dengan adanya tugas proyek dimaksudkan untuk memperbaiki komunikasi, penalaran, hubungan interpersonal, keterampilan membuat keputusan dan keterampilan menyelesaikan masalah.

#### **d. Langkah-langkah Model *Missouri Mathematics Project* (MMP)**

Menurut Jannah, et al (2013:62-63) langkah-langkah penerapan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat dijelaskan secara rinci, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pendahuluan atau Review**

Pada tahap ini, guru dan siswa meninjau ulang apa yang telah dicakup pada pelajaran yang lalu yang ditinjau adalah PR, mengongkang, dan membuat pikiran.

##### **2. Pengembangan**

Pada tahap ini, guru menyajikan ide baruan perluasan konsep matematika terdahulu. Siswa diberi tahu tujuan pelajaran yang memiliki “antisipasi” tentang sasaran pelajaran. Penjelasan dan diskusi interaktif antara guru-siswa harus disajikan termasuk demonstrasi kongkrit yang sifatnya pictorial atau simbolik. Pengembangan akan lebih bijaksana bila dikombinasikan dengan control latihan untuk meyakinkan bahwa siswa mengikuti penyajian materi baru.

##### **3. Kerja kooperatif**

Pada tahap ini, siswa diminta merespon satu rangkaian soal sambil guru mengamati kalau terjadi miskonsepsi. Pada latihan terkontrol ini respon setiap siswa sangat menguntungkan bagi guru dan siswa. Pengembangan dan latihan terkontrol dapat saling mengisi. Guru harus memasukkan rincian khusus tanggung jawab kelompok dan kerja individual berdasarkan

pencapaian materi yang dipelajari. Siswa bekerja sendiri atau dalam kelompok belajar kooperatif.

#### **4. Kerja mandiri/*Seatwork***

Pada tahap ini, digunakan latihan perluasan konsep yang disajikan guru tahap pengembangan.

#### **5. Penugasan/*Homework***

Pada tahap ini, diberikan pekerjaan rumah atau *Homework* kepada siswa agar siswa juga belajar di rumah dan pekerjaan rumah harus membuat beberapa soal Review.

#### **e. Karakteristik Model *Missouri Mathematics Project* (MMP)**

Karakteristik dari model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* ini adalah lembar tugas proyek. Menurut Isriani dan Dewi (2012:127) menyatakan bahwa “tugas proyek ini dimaksud untuk memperbaiki komunikasi, penalaran, keterampilan membuat keputusan dan keterampilan dalam pemecahan masalah.” latihan-latihan soal ini antara lain dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah. Latihan-latihan soal ini merupakan suatu tugas yang meminta siswa untuk menghasilkan sesuatu (konsep baru) dari dirinya (siswa) sendiri.

Menyelesaikan masalah matematika peserta didik menjadi lebih terampil dalam mengembangkan materi yang melalui soal-soal tersebut. Mengerjakan berbagai bentuk soal matematika peserta didik mendapatkan

pengalaman dalam bertukar pikiran dan melatih. Secara individu dapat diaplikasikan ke dalam macam-macam soal matematika dari hasil belajar kelompok.

**f. Kelebihan dan Kekurangan Model *Missouri Mathematics project* (MMP)**

Kelebihan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) diantaranya (Nurjannah, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Banyak materi yang bisa tersampaikan kepada peserta didik karena tidak terlalu banyak memakan waktu. Artinya, penggunaan waktu dapat diatur relatif ketat.
2. Banyak latihan sehingga peserta didik mudah terampil dengan beragam soal.

Kekurangan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) diantaranya (Nurjanah, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Orang menempatkan peserta didik pada posisi yang aktif.
2. Mungkin peserta didik akan cepat bosan karena lebih banyak mendengar.

Meskipun dalam model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) proses ini terdapat beberapa kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan cara:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mereka anggap sulit atau kurang bahkan tidak dipahami.

2. Memperbanyak latihan soal sehingga siswa mudah terampil mengerjakan beragam soal.
3. Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah metode konsep berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

Kerangka berfikir digunakan untuk memperjelaskan arah dan maksud penelitian kerangkaberfikir ini disusun berdasarkan variable yang dipakai dalam penelitian yaitu model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran matematika adalah kurangnya peran atau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta adanya serta adanya anggapan bahwa matematika identik dengan pelajaran yang sangat sulit dan harus mengingat tentang banyak rumus yang rumit. Salah satu factor penyebab kesulitan belajar matematika dikarenakan siswa hanya sebagai obyek pembelajaran yang pasif yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan mudah merasa bosan dengan pembelajaran matematika. Selain itu kurangnya kesempatan siswa dalam penyampaian pertanyaan dan pernyataan dari ide-idenya dikarenakan metode yang dilakukan hanyalah metode ceramah dan ada batasan waktu.

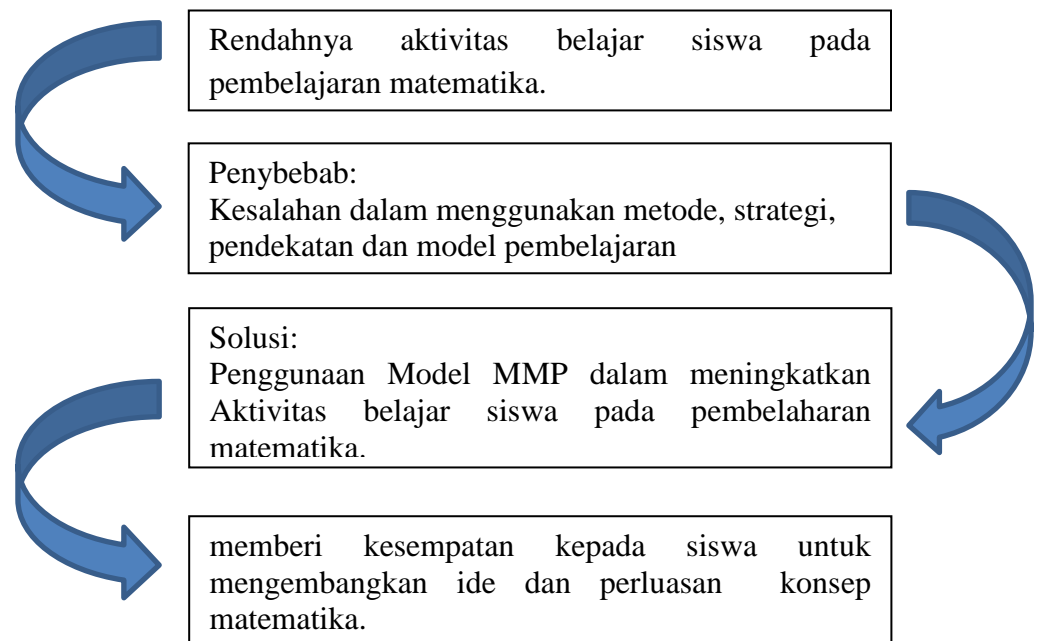
Penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam hal ini sebagian upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit, dan membosankan. Melihat kenyataan seperti itu menjadi tanggung jawab bersama untuk menghilangkan pendapat negative tentang pelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran matematikaterkadang guru mengalami kendala, salah satu kendala yang dihadapi guru adalah sulit untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu factor pendukung berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar matematika dapat ditentukan dengan menciptakansituasi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa belajar matematika dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Solusi yang akan menjadi alternative untuk meningkatkan aktivittas belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bersifat *Missouri Mathematics Project* (MMP) yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan perluasan konsep matematika. Model pembelajaran yang bersifat Missouri Mathematics Project (MMP) adalah salah satu model pembelajaran yang terstruktur dengan mengembangkan ide dan perluasan konsep matematika dengan disertai adanya latihan soal baik itu berkelompok maupun individu, sehingga siswa dilatih untuk menigkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.



Model pembelajaran *Missouri MathematicsProject* (MMP) diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang berbeda-beda. Model pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif pada situasi yang dalam proses pembelajarannya siswa digabungkan dengan siswa yang lainnya yang berbeda kemampuan dan disatukan dalam satu kelompok agar dapat mendiskusikan suatu permasalahan matematikadan menulis kesimpulan dari apa yang sudah didiskusikan teman sekelompoknya sehingga mencapai tujuan pembelajaran.



### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan adalah : penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta PAB 29 Manunggal yang beralamat di Jalan Veteran Pasar X Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang – Medan Kode Pos 20373.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2023 sampai April 2023.

Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	nov	des	jan	feb	ma	apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Menyusun Proposal		■	■	■	■											
3.	Revisi Proposal						■	■	■								
4.	Seminar Proposal							■	■								
5.	Perbaikan Proposal									■	■	■	■	■			
6.	Penelitian														■	■	■
7.	Penyusunan Skripsi														■	■	■
8.	Bimbingan Skripsi														■	■	■
9.	Acc Skripsi																■

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru sebagai orang yang memberikan tindakan dan siswa kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal adalah orang yang menerima tindakan. Jumlah siswa sebanyak 23 orang siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 11 siswa perempuan

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP) di kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal berjumlah 23 orang siswa.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Sampel Penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SD Swasta PAB 29 Manunggal	Utama	12	11	23

(Sumber Data : TU SD Swasta PAB 29 Manunggal)

## C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Adadua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X : Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).
2. Variabel Y : Aktivitas Belajar Siswa dalam pembelajaran matematika.

#### **D. Definisi Operasional**

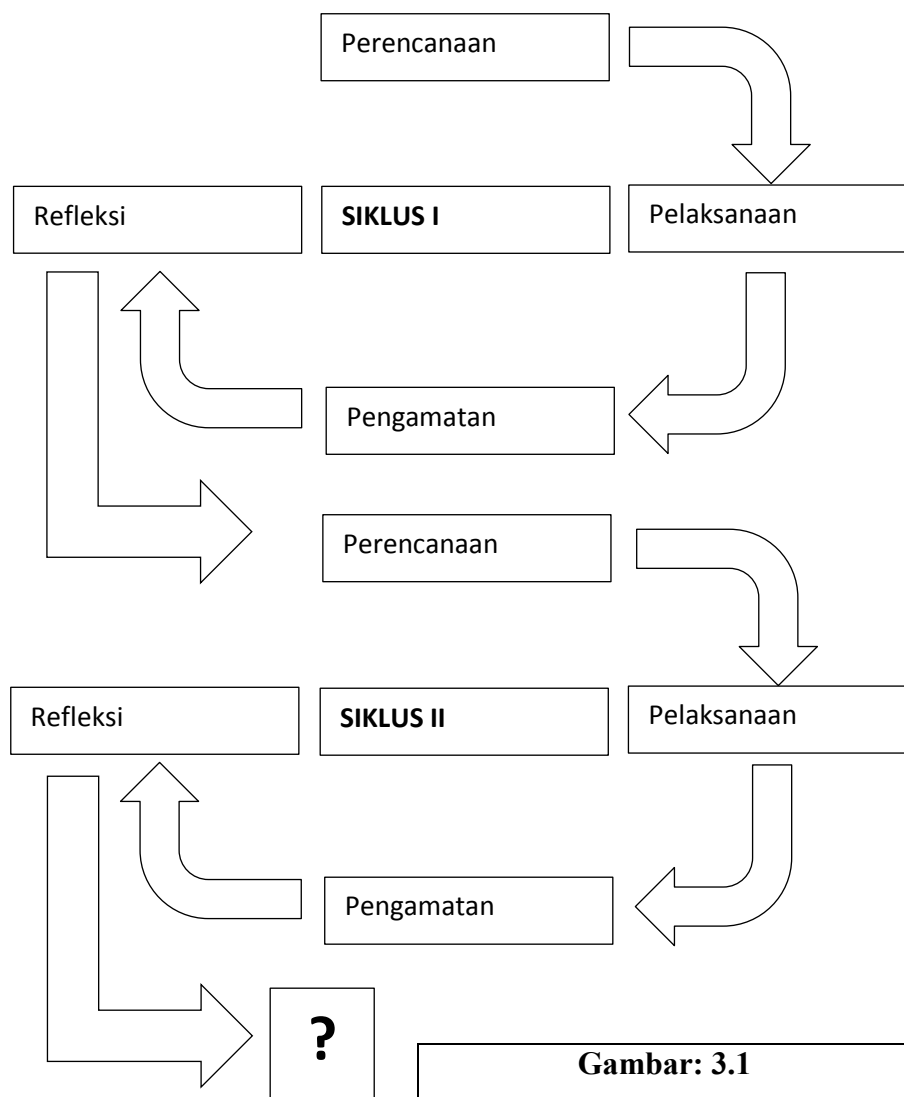
1. Model pembelajaran *Missouri Mathematics Projecti* (MMP) adalah model pembelajaran yang terstruktur dengan mengembangkan ide dan perluasan konsep matematika dengan disertai adanya latihan soal baik itu berkelompok maupun individu, sehingga siswa dilatih untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Aktivitas belajar dalam matematika tidak hanya kegiatan bertanya tetapi mengemukakan ide, mendengarkan penjelasan guru, mencatat, mengerjakan soal, mempelajari kembali pelajaran matematika.

#### **E. Jenis dan Prosedur Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), dengan jenis penelitian tindakan kelas dimana peneliti bersama guru bidang studi Matematika pada materi Pecahan dan membuat scenario pembelajaran sesuai dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Menurut Suhasmi Arikunto (2013:132) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilakukan dalam kelas meliputi kegiatan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk

mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini digambarkan model penelitian tindakan kelas.



**Gambar: 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**  
**Sumber : Arikunto (2013:133)**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan,. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Pada setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa dan perubahan aktivitas siswa.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan ( Planning)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi peneliti bersama guru bidang studi Matematika mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas dan membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah, mempersiapkan materi pendukung yang diperlukan dikelas dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar siswa.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Pada tahap ini peneliti dengan guru bidang studi Matematika sebagai pelaksana tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu, menerapkan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah didalam penyampaian materi.

### **3. Tahap Obsevasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada saat siswa mengikuti pengajaran. Merekam seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Keterampilan guru dalam menerapkan *Missouri Mathematics Project* (MMP)
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan *Missouri Mathematics Project* (MMP)

#### **4. Tahap Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus selanjutnya. Data tersebut dianalisa secara berkala setiap langkah hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil sebenarnya berdasarkan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan di capai.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjaring datapenelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu obserasi dan tes.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pngumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

##### **2. Tes**

Tes ini bertujaun untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan siswa setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan Model *Missouri*



*Mathematics Project (MMP)*. Itu jenis tesnya adalah pre test dan post test. Sumber diambil dari buku atau LKS pegangan matematika dan sumber lainnya. Ada 5 Soal esai untuk setiap siklus. Pertanyaan tersebut dalam bentuk Esai. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran, setiap siklus untuk mendapatkan hasil siklus dan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini. Teknis analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan. Setelah observasi dilakukan selanjutnya dikoreksi, dipelajari dan ditelaah untuk menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi keaktifan siswa. Siswa dikatakan aktif jika mencapai nilai ( $>75$ ) dengan kriteria penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru				
2	Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat				
3	Keaktifan siswa merespon terhadap pertanyaan guru				
4	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan				
5	Siswa bekerja sama dengan teman jika mengalami masalah				
6	Kemampuan siswa dalam menampilkan hasil pekerjaan di depan kelas				
7	Siswa menuliskan kesimpulan dari materi yang disampaikan				

**Keterangan :** 1 = Kurang      2 = Cukup      3 = Baik      4 = Sangat Baik

Menurut Manap (2014:12) menyatakan nilai akhir untuk setiap observasi aktivitas siswa ditentukan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah persentase}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase aktivitassiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Aktivitas Siswa**

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	$80\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$60\% \leq NR \leq 80\%$	Baik
3	$40\% \leq NR \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% \leq NR \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% \leq NR \leq 20\%$	Sangat Kurang

Sumber : soegito (2003)

Jika hasil pengamatan observasi menyatakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan dikategorikan efektif. Selanjutnya jika siswa telah mencapai ( $> 75\%$ ), maka dicarilah tingkat keberhasilan aktivitas belajar siswa satu kelas dengan klasikal dengan perhitungan sebagai berikut :

$$P : \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber rosmala dewi 2017 : 126

Keterangan :

P = angka persentasi

F = jumlah siswa yang melampui kriteria

N = jumlah seluruh siswa

Nilai rata-rata tes siswa di peroleh dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata hasil tes siswa

$\Sigma x$  = jumlah skor hasil tes siswa

N = jumlah skor siswa

Tingkat Ketuntasan Belajar

$$Tk = \frac{\Sigma \text{siswa yang belajar tuntas}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dimana :

Dengan kriteria :  $0\% \leq < 70\%$  = tidak tuntas

$70\% \leq 100\%$  = tuntas

Data hasil tes siswa dibuat kualifikasi dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
< 75	Tidak Tuntas
>75	Tuntas

(Arikunto, 2011)

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Hasil Nilai Siswa**

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik
65 – 84	Baik
55 – 64	Cukup
35 – 54	Kurang
0 – 34	Sangat Kurang

(Suharsimi, 2013)

**Tabel 3.7**  
**Indikator Keberhasilan Penelitian**

NO	Indikator Keberhasilan Penelitian
1	Aktivitas belajar siswa minimal >75 dengan persentase
2	Aktivitas siswa minimal berkriteria baik dengan persentase >75%
3	Aktivitas guru minimal berkriteria baik
4	Aktivitas belajar siswa dalam menerapkan model <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP) minimal berkriteria baik

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENILAIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SD Swasta PAB 29 Manunggal**

Nama Sekolah	: SD Swasta PAB 29 Manunggal
Status sekolah	: Akreditasi A
NPSN	: 10215195
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	: Yayasan
Alamat	: Jln. Veteran Ujung Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
Kode pos	: 20373

##### **2. Visi dan Misi SD Swasta PAB 29 Manunggal**

###### **a. Visi**

Terwujudnya sekolah unggul, baik Imtaq maupun Iptek, berwawasan kebangsaan memiliki disiplin tinggi dan tanggap lingkungan.

###### **b. Misi**

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka bagi seluruh siswa.
2. Menyediakan berbagai kegiatan siswa (kegiatan ekstrakurikuler) yang sesuai dengan bakat dan minat siswa

3. Mengadakan berbagai kegiatan belajar siswa di luar jam belajar (ekstrakurikuler) yang dapat mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam belajar.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar secara teratur dan disiplin.
5. Meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran yang teratur dan berkala sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan program sekolah
6. Meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu memberikan pelayanan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta dapat memantau keberhasilan dan kelemahan proses pembelajaran
7. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
8. Menjalinkan kemitraan dengan stakeholder, sehingga terwujud keterlibatan warga sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pembiayaan dan pengawasan pelaksanaan program sekolah.
9. Menumbuhkan iklim sekolah dan manajemen sekolah yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kecakapan hidup siswa.
10. Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## **B. Hasil Pengamatan**

### **1. Kondisi Awal**

Perencanaan awal dilakukan penelitian saat observasi guru mengajar di kelas III pada tanggal 5 Februari 2022. Penelitian yang dilakukan bekerja sama

dengan guru kelas III di SD Swasta PAB 29 Manunggal adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika : berdasarkan hasil pengamatan, siswa saat kegiatan belajar sebagian siswa masih ada yang bermain sendiri, mereka tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

Aktivitas siswa saat dilakukan pengamatan masih rendah, minimnya aktivitas belajar siswa juga berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Guru kelas III menjelaskan bahwa mereka kurang suka dengan pelajaran matematika. Dengan pandangan seperti itu, maka materi yang diberikan juga tidak bias diterima baik oleh siswa. Selain itu media atau alat peraga yanag digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar juga tidak tersedia. Model pembelajaran yang digunakan juga berpengaruh dalam belajar siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah atau metode konvensional.

Penelitian ini diselesaikan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan, namun sebelum melakukan siklus I peneliti melakukan pre – test untuk mengukur kemampuan siswa. Peneliti memberikan soal esai yang terdiri dari 5 soal. Hasil tes sebagai berikut :

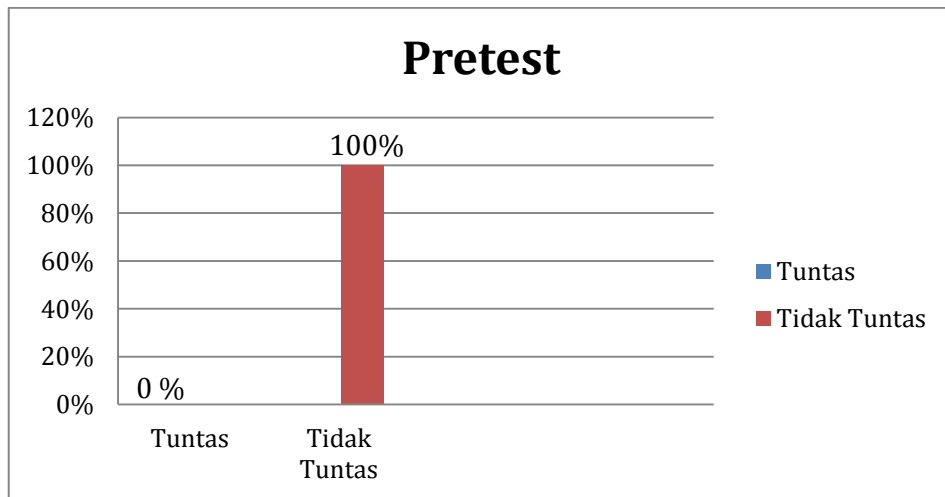
**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Awal**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan	Rata-rata Kelas
1	$\geq 75$	0	0%	Tuntas	35
2	$< 75$	23	100%	Tidak Tuntas	
<b>Nilai</b>			<b>100%</b>		

Kemudian hasil analisis data tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

#### Bagan 4.1

#### Nilai siswa pada Pre –test



Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 1 kali pertemuan. Sebelum melakukan siklus I, peneliti memberikan pre- test untuk mengukur kemampuan siswa dalam aktivitas belajar siswa. Guru memberikan soal esai yang terdiri dari 5 soal dengan rata-rata nilai siswa 35 dan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 adalah 0% atau 0 siswa dinyatakan lulus. Disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori sangat rendah dan perlu ditingkatkan dan untu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I dilanjutkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, kondisi awal kelas sebelum diterapkan model Missouri Mathematics Project , siswa kurang aktif dalam prose pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Dari kondisi awal tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dengan



menggunakan model Missouri Mathematics Project untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi luas dan keliling satuan tidak baku.

## **2. Deskripsi siklus I**

### **a. Perencanaan**

Siklus I dilakukan pada hari Rabu, 8 Maret 2023. Rencana tersebut disusun sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini menyiapkan RPP yang menerapkan model MMP dan menyiapkan instrument peneliti yang digunakan dalam pembelajaran. Yaitu lembar observasi dan tes esai. kemudian, peneliti mempersiapkan diri untuk mengamati situasi di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selama kegiatan pembelajaran, guru bidang studi membantu peneliti menilai setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran didalam lembar observasi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk mengamati benda-benda di ruang kelas yang berbentuk persegi.

### c. Obsevasi

#### 1. Observasi siswa

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran aktivitas belajar siswa dengan penggunaan model Missouri Mathematics Project. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan. Hasil dari observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1 tergolong cukup. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika**  
**Siklus I**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kategori</b>
Sangat Baik	0	Tuntas
Baik	12	Tuntas
Cukup	10	Tidak Tuntas
Kurang	1	Tidak Tuntas

Keterangan :

SB = Sangat Baik : skor 4

C = Cukup : skor 2

B = Baik : skor 3

K = Kurang : skor 1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari penelitian siklus I, jumlah siswa 12 dengan kriteria baik (Tuntas) dan jumlah siswa cukup 10 dengan kriteria cukup (Tidak tuntas ). Lebih dijelaskan lagi di lampiran.

Setelah penggunaan model *Missouri Mathematics Project* pada materi luas dan keliling satuan tidak baku yang dilakukan pada siklus 1. Peneliti memberikan soal sebanyak 5 butir pada siswa. Hasilnya terjadi peningkatan tes belajar, dimana

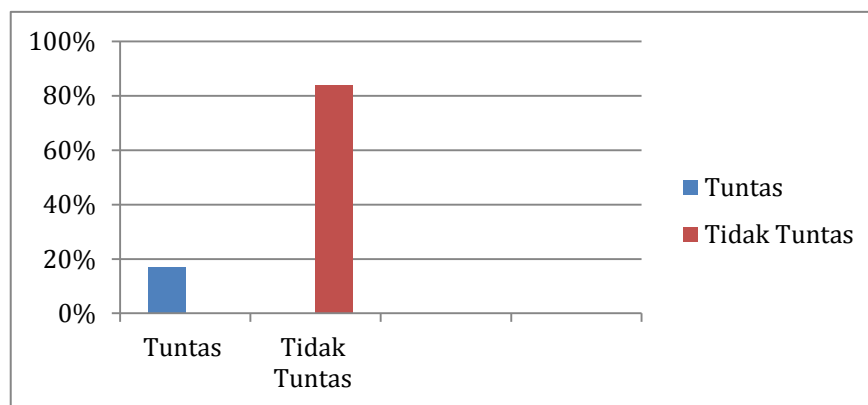
telah mencapai ketuntasan belajar dari 23 siswa terdapat 4 siswa yang mencapai ketuntasan dan 19 siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Hasil tes siswa kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus I**

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	4	17,40%
2	Tidak Tuntas	19	82,60%

Suatu kelas dikatakan tuntas jika kelas tersebut terdapat minimal 75% siswa yang berdasarkan rincian diatas maka diperoleh diagram hasil tes siswa siklus I sebagai berikut :

**Bagan 4.2**  
**Diagram Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I**



#### **d. Refleksi**

Pada tahap refleksi penelitian melakukan evaluasi untuk mendapatkan data dari bagaimana pemahaman siswa tersebut. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes kemampuan awal sebelumnya akan tetapi pembelajarannya yang kurang, dapat membuat

kemampuan berpikir siswa muncul. Sementara hasil belajar yang telah di capai siswa menunjukkan sebagai siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, di dapat siswa masih kurang dapat memahami materi dengan jelas, mengerjakan soal dengan baik. Kemampuan siswa yang kurang dapat menguraikan materi pelajaran, kemampuan siswa membentuk pendapat dan penarikan kesimpulan dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus 1, maka perlu diadakan siklus II.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Rencana tersebut disusun sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini menyiapkan RPP yang menerakan model *Missouri Mathematict Project* (MMP) dan menyiapkan instrumen peneliti yang digunakan dalam pengajaran matematika melalui model yang digunakan dalam pengajaran yaitu lembar observasi dan tes esai. Kemudian peneliti menyiapkan dirinya untuk mengamati situasi dikelas saat proses belajar mengajar. Pelaksanaan siklus II bersifat sama dengan siklus I.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus ini guru masih menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP). Sama seperti siklus sebelumnya, guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar. Materi yang dipelajari pada siklus II hanya mengulang materi pada siklus I. Hal ini supaya siswa benar-benar memahami materi luas dan keliling dengan satuan tidak baku. Setelah

pembelajaran selesai, guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang mengerjakan soal di depan kelas.

### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan petunjuk observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pada siklus II, perhatian siswa pada kegiatan belajar sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa masih diam sudah memberikan dampak perubahan yang positif, walaupun masih ada 1 atau 2 siswa yang masih kurang. Siswa yang sebelumnya tidak mempunyai keberanian untuk mengerjakan soal di depan kelas, pada siklus II ini sudah baik. Saat guru bertanya, sebagian siswa menjawab pertanyaan guru.

Pada siklus II, pengamatan yang dilakukan sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa semakin meningkat dari pada siklus I. Adapun hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika**  
**Siklus II**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kategori</b>
Sangat Baik	12	Tuntas
Baik	8	Tuntas
Cukup	3	Tidak Tuntas
Kurang	0	Tidak Tuntas

Keterangan :

SB = Sangat Baik : skor 4

C = Cukup : skor 2

B = Baik : skor 3

K = Kurang : skor 1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari penelitian siklus II, jumlah siswa yang tuntas 20 dengan jumlah siswa 12 kriteria Sangat Baik (Tuntas), jumlah siswa 8 kriteria baik (Tuntas) dan jumlah siswa cukup 3 dengan kriteria cukup (Tidak tuntas ). Lebih dijelaskan lagi di lampiran.

Pengamatan terhadap kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran sudah baik, terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal ke tes siklus I dan peningkatan juga terjadi pada siklus II, ini sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti karena ketuntasan klasikalnya telah mencapai 75 %. Dari hasil pengerjaan siklus II yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi dari 23 siswa yang ada di kelas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 20 siswa (86,95%) yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  dengan nilai tertinggi 90-80, dan 3 siswa (13, 04%) yang belum mencapai nilai  $\geq 70$  dengan nilai 70. Nilai rata – rata tes hasil belajar siklus II pada siswa III adalah 86,95 dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya terjadi peningkatan yang baik terhadap hasil belajar siswa, dan siklus pun berhenti karena pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal. Untuk lebih rinci hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

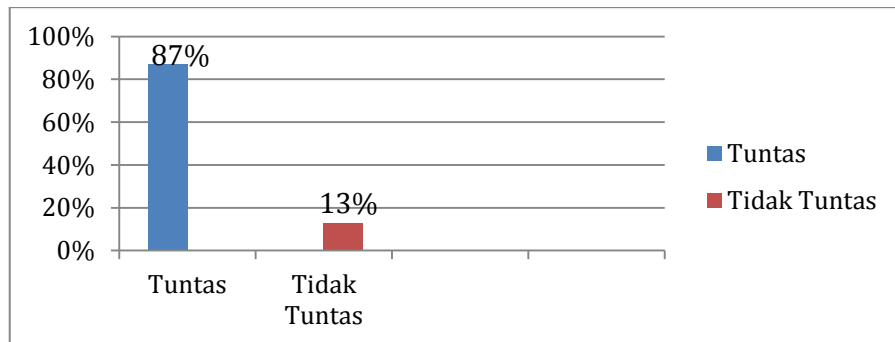
**Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus II**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	Tuntas	20	86,95%
2	Tidak Tuntas	3	13, 04%

Bedasarkan rincian diatas maka diperoleh hasil tes siswa siklus II sebagai berikut :

### Bagan 4.3

**Diagram Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II**



Nilai siswa terhadap materi pembelajaran siklus II semakin meningkat lebih baik dengan skor rata-rata 86,95. Rincian nilai aktivitas sebagai berikut : 12 orang mendapatkan skor 90, 5 orang mendapatkan skor 85, 3 orang mendapatkan skor 80, 3 orang mendapatkan skor 70. Dengan demikian, berdasarkan rata-rata skor persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada materi pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus ini mendiskusikan hasil observasi kelas yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Siswa sudah mempunyai keberanian untuk mengerjakan soal di depan kelas
2. Siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa aktif dalam bertanya dan mengemukakan ide atau pendapatnya
4. Sebagian siswa aktif dalam mengerjakan soal latihan

Dalam pembelajaran pada siklus II melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP) aktivitas belajar siswa semakin maksimal dan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini karena guru dan siswa sudah mulai menikmati proses pembelajaran melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP), guru sudah cukup memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran misalnya : siswa aktif dalam bertanya, siswa aktif mengemukakan pendapatnya, aktif dalam mengerjakan tugas sudah meningkat secara signifikan.

Melalui pengajaran dengan penerapan model *Missouri mathematics project*, aktifitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni observasi dan tes awal, tes siklus I, tes siklus II dapat dilihat bahwa aktifitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil ini dapat dilihat dari :

1. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dari Tiap Siklus**

No	Kriteria	Jumlah siswa	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	23	12	20
2	Tidak Tuntas	23	11	3



Dapat dilihat dari gambar diatas terjadi peningkatan dari lembar observasi aktifitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian in, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Terjadi peningkatan dari lembar observasi aktifitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan Rata-rata 40% berkriteria cukup berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Baik, jumlah siswa 10 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup dan jumlah siswa 1 (Tidak Tuntas) dengan kategori kurang. Dari siklus I masih belum ada peningkatan, kemudian lanjut ke siklus II yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 80% berkriteria sangat baik, berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Sangat Baik, jumlah siswa 8 (Tuntas) dengan kategori baik dan jumlah siswa 3 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup. Dari siklus I dan II sudah ada peningkatan.

Tes yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel :

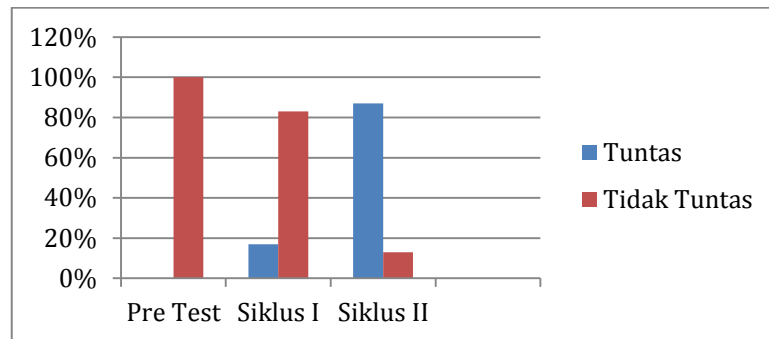
**Tabel 4.7**  
**Peningkatan Hasil Seluruh Tes awal, Siklus I, Siklus II**

No	Kategori	Jumlah siswa	KKM	Pre test	I	II	Persentase (%)			Peningkatan
							Pretest	I	II	
1	Tuntas	23	75	0	4	20	0	17,40%	86,95%	69,55%
2	Tidak Tuntas	23	75	23	19	3	100	82,60%	13,04%	69,56%

Berdasarkan hasil deskripsi di atas terlihat bahwa tes awal mendapatkan ketuntasan 0, siklus I mendapatkan ketuntasan 17,40% dan siklus II mendapatkan ketuntasan 86,95%. Sehingga diantara setiap tes menunjukkan peningkatan, dapat juga dilihat pada diagram berikut :

**Bagan 4.4**

**Peningkatan nilai siswa pada Pre test, Siklus I dan Siklus II**



Dalam proses belajar mengajar aktivitas siswa sudah cenderung lebih baik terhadap model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa sudah berpartisipasi lebih aktif. Nilai rata-rata aktivitas siswa antara Siklus I sebesar 61 dan Siklus II sebesar 85,21 dapat dijelaskan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa sudah menunjukkan perkembangan yang baik.

Perbedaan nilai siswa dalam materi pembelajaran terlihat signifikan berdasarkan data nilai rata-rata hasil nilai Pretest adalah 35 dengan siswa yang mendapatkan nilai 75 yaitu tidak ada orang yang lulus tes, nilai rata-rata hasil nilai Siklus I adalah 61,08 dengan siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 yaitu 4 orang lulus tes dan pada nilai rata-rata hasil nilai siklus II adalah 85,21 dengan siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 yaitu 20 orang dapat lulus ujian.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP) kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal. Berdasarkan hasil data observasi yang telah diberikan kepada 23 siswa diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan Rata-rata 40% berkriteria cukup berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Baik. Dari siklus I masih belum ada peningkatan, kemudian lanjut ke siklus II yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 80% berkriteria sangat baik, berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Sangat Baik, jumlah siswa 8 (Tuntas) dengan kategori baik. Dari siklus I dan II sudah ada peningkatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dan dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab, berinisiatif, mampu mengembangkan aktivitas dalam belajar, memiliki keberanian dan mampu menjadi guru untuk diri sendiri.

kemampuan siswa mengolah model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi standar, dimana yang memenuhi nilai sebanyak 12 orang siswa dan 11 orang siswa lagi belum memenuhi nilai. kemampuan siswa mengolah model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

pada siklus II sudah memenuhi standar, dimana yang memenuhi nilai sebanyak 20 orang siswa dan 3 orang lagibelum memenuhi nilai.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (jannah, et al 2013) hasil penelitian menunjukkan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Saran untuk guru dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media yang menarik.

Hasil peneliti (Dwiningrat, et al., 2014:5), penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Hasilnya meliputi : penggunaan langkah-langkah model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan aktivitas belajar siswakelas III SD.

Hasil penelitian (Rahayuni, 2016), berdasarkan penelitian yang diperoleh dari data pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada aktivitas belajar siswa di kelas III lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran metode konvensional terlihat pada hasil peningkatan.

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian in, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Terjadi peningkatan dari lembar observasi aktifitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan Rata-rata 40% berkriteria cukup berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Baik, jumlah siswa 10 (Tidak Tuntas) dengan kategori

cukup dan jumlah siswa 1(Tidak Tuntas) dengan kategori kurang. Dari siklus I masih belum ada peningkatan, kemudian lanjut ke siklus II yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 80% berkriteria sangat baik, berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Sangat Baik, jumlah siswa 8 (Tuntas) dengan kategori baik dan jumlah siswa 3 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup. Dari siklus I dan II sudah ada peningkatan. Kemudian berdasarkan ketuntasannya, tes awal mendapatkan ketuntasan 0 %, siklus I mendapatkan ketuntasan 17,40 %, dan siklus II mendapatkan ketuntasan 86,95 %. Sehingga di antara setiap tes menunjukkan peningkatan. Total nilai yang didapat dari tes awal memperoleh rata-rata 35, siklus I memperoleh rata-rata 61,08 dan siklus II memperoleh rata-rata 85,21. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari tes awal, siklus I, dan siklus II yang signifikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) sebagai untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar matematika yang masih tergolong rendah. Aktivitas siswa yang diharapkan dalam proses pembelajaran meliputi keaktifan siswa menjawab pertanyaan, keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, berani mengerjakan soal di depan kelas, berani mengemukakan pendapat, dan aktif mengerjakan soal latihan. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penerapan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Terjadi peningkatan dari lembar observasi aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan Rata-rata 40% berkriteria cukup berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Baik, jumlah siswa 10 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup dan jumlah siswa 1 (Tidak Tuntas) dengan kategori kurang. Dari siklus I masih belum ada peningkatan, kemudian lanjut ke siklus II yang memiliki aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 80% berkriteria sangat baik, berjumlah siswa 12 (Tuntas) dengan kategori Sangat Baik, jumlah siswa 8 (Tuntas) dengan kategori baik dan jumlah siswa 3 (Tidak Tuntas) dengan kategori cukup. Dari siklus I dan II sudah ada peningkatan. Kemudian berdasarkan ketuntasannya, tes awal mendapatkan ketuntasan 0 %,

siklus I mendapatkan ketuntasan 17,40 %, dan siklus II mendapatkan ketuntasan 86,95 %. Sehingga di antara setiap tes menunjukkan peningkatan. Total nilai yang didapat dari tes awal memperoleh rata-rata 35, siklus I memperoleh rata-rata 61,08 dan siklus II memperoleh rata-rata 85,21. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari tes awal, siklus I, dan siklus II yang signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP), maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar gurudikelas agar siswa belajar dengan mendapatkan pengajaran yang baik.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat dan mampu melatih aktivitas belajar siswa, dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan aktivitas siswa. Diharapkan mampu mengatur waktu sebaik-baiknya sehingga penelitian dapat telaksana dengan baik dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoestanto, Arief dan Soviana Nur Savitri. 2013. Keefektifan pembelajaran matematika mengacu pada Missouri mathematics project terhadap kemampuan pemecahan masalah. Prosiding Nasional Matematika VII UNNES, 26 Oktober 2013: 71-77.
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Anas Sudijono, 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharmi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- A Wahab Jufri. 2013. Belajar dan Pembelajaran Sains. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Dahnial, I., et al. (2020). The Competency Analysis Of Principal Against Teachers in Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1).
- Darma, Y. dan Sujadi. I. (2014). Strategi Heuristik dengan Pendekatan Metakognitif dan Investigasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Mipa*. Vol. 15(2). Hal 110-119.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosda.



- Dimiyati dan Mujiono. (2015). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiningrat, G. A. A., dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. E-journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 2 no: 1.
- Faradhila, N., Sujadi, I., dan Kuswardi, Y. (2013). Eksperimentasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) pada Materi pokok Luas Permukaan serta Volume Prisma dan Limas ditinjau dari Kemampuan Spasial Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal pendidikan matematika solusi*, 1 (1), 67-74.
- Hamalik, Oemar, (2015). Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Handoko, Hendri. 2013. Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Model SAVI Berbasis Discovery Strategi di Laboratorium Teezania. *Prosiding Seminar Nasional Matematika VII UNNES*, 26 Oktober 2013: 287-291
- Husnidar, Ikhsan, M., dan Rizal, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi REACT. *Jurnal Forum Kependidikan*, 30(1), 1-13.

- Jannah, dkk. 2013. Penerapan Model Missouri Mathematics Project (MMP) untuk meningkatkan pemahaman dan sikap positif siswa pada materi fungsi. *Jurnal pendidikan matematika solusi*. 1(1): 61:66.
- Lestari, Witri. 2012. Efektifitas Strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal formatif*, 2(3): 170-181.
- Mufidah, L; Dzulfikri Efendi; dan Purwati, T.T. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Vol. 1, No.1, April 2013, hal 118.
- Nana Sudjana. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah, N. (2019). Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menerapkan model Missouri Mathematics Project di SMP negeri 9 Parepare ( Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Masyhud, S. M. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: lembaga pengembanganManjemen dan Profesi Pendidikan.
- Priansa, Donni Juni. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*.Bandung: ALFABETA.

- Rahayuni, K. M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation unruk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII diSMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran2015/2016. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, R.A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2012. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supadi. 2013. Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Interaksi Tes Formatif Uraian dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal formatif*, 2(3): 78-96.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Kencana.
- Susilowati. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2015/2016. *Seminar Nasional IPAVII tahun 2016. Pendidik IPAINovatif yang Berdaya Saing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*, 736.

Sutarman, dkk. (2014). Eksperimentasi pembelajaran matematika dengan model ThinkTalk Write (TTW) dan Missouri Mathematics Project (MMP) ditinjau dari gaya belajarsiswa kelas VII SMP Negeri di kabupaten pacitan tahun ajaran 2012/2013. Jurnal elektronik pembelajaran matematika. Vol.2, no, hal 1008-1030.

Sutrisno. 2012. Kreatif mengembangkan aktivitas pembelajaran berbasis TIK. Jakarta: Referensi.

Usman, Moh Uzer daan Lilis Setiawati. (2016). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vita, et al. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Sub Pokok Bahasa Menggambar Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Dan Fungsi Kuadrat Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Balung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran FKIP Jember. Vol 4, No. 2.

Yuliani. (2015). Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas BelajarSiswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasa Peristiwa Sekitar Proklamasi. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Rencana Siklus Tindakan Kelas

Siklus	Tahap	Output
Siklus 1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah</li> <li>• Menyiapkan RPP</li> <li>• Menyiapkan Sumber Belajar</li> <li>• Merancang lembar observasi</li> <li>• Menyiapkan tes</li> </ul>
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menggunakan model pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)</li> <li>• Guru mengadakan post test untuk mengetahui pemahaman siswa dari keaktifan siswa</li> <li>• Dalam materi yang telah disampaikan secara garis besar</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>
	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan format observasi yang telah disiapkan</li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh</li> </ul>
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi siklus II</li> <li>• Merancang Lembar Observasi</li> </ul>
	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Program II</li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Tindakan</li> </ul>

## Lampiran 2

## Lembar Observasi Guru Mengajar

Nama Guru : Hidayatul Hikmah

Hari/tanggal : Rabu / 8 Maret 2023

Kelas : III

Waktu :

No	Tindak Mengajar	Tindakan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
	1. Guru menata tempat duduk siswa		✓
	2. Guru mengkondisikan siswa	✓	
	3. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	✓	
	4. Guru mengarahkan siswa agar tidak ramai	✓	
	5. Guru melakukan apresiasi	✓	
	6. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran	✓	
	7. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1. Guru menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa		
	2. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran	✓	
	3. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa	✓	
	4. Guru menggunakan alat peraga sesuai dengan materi yang diajarkan		✓
	5. Guru memberikan soal terkontrol dan soal mandiri kepada siswa	✓	
	6. Guru mengecek hasil pekerjaan siswa	✓	

	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	1. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa		✓
	2. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apayang belum dipahami tentang materi yang telah dipelajari	✓	
	4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓	

Observer



Hidayatul Hikmah



## Lampiran 3

## SILABUS TEMATIK KELAS III

**Tema 6 : ENERGI DAN PERUBAHANNYA**  
**Subtema 4 : PENGHEMATAN ENERGI**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota</p>	<p>1.2.1 Memberikan contoh kewajiban terkait penghematan energi dengan benar.</p> <p>2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait penghematan energi.</p> <p>3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Pemborosan Energi</li> <li>• Contoh kewajiban dan hak dalam penghematan energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku pemborosan energi dan memberikan saran perbaikan sikap.</li> <li>• Menuliskan hak dan kewajiban dalam melakukan penghematan energi.</li> <li>• Menuliskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Religius</li> <li>•Nasionalis</li> <li>•Mandiri</li> <li>•Gotong Royong</li> <li>•Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	keluarga dan warga sekolah. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	terkait penghematan energi. 4.2.1. Menuliskan pengalaman melakukan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait penghematan energi dengan benar		hak dan kewajiban terkait dengan penghematan energi. • Menentukan hak dan kewajiban yang tepat di lingkungan sekolah.		pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain		
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2.1 Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar. 4.2.1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan intisari per paragraf teks bacaan Menghemat Penggunaan Listrik</li> <li>• Menuliskan 5 kegiatan pemborosan energi</li> <li>• Membuat cerita tentang Kegiatan Penghematan Energi</li> <li>• Membuat perencanaan Tertulis</li> <li>• Membuat Laporan kegiatan menghemat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan berdiskusi tentang Penghematan energi</li> <li>• Menulis cerita dengan menggunakan kosakata-kosakata terkait penghematan Energi</li> <li>• Menulis cerita tentang berhemat air</li> <li>• Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai bacaan serta menulis rencana</li> </ul>		Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis tentang informasi</li> </ul>		

			Energi	kegiatan penghematan energi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis laporan kegiatan menghemat energi.</li> <li>• Menuliskan cerita berdasarkan gambar dan menuliskan 5 hal baik berdasarkan cerita yang ditulis</li> </ul>		dalam teks <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ -- Tes lisan tentang teknik potong, lipat, dan sambung</li> <li>-- Tes tertulis tentang luas dan keliling</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b> Menceritakan pokok-pokok informasi terkait penghematan energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung</li> </ul>		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. 4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama	3.6.1. Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat  4.6.1. Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih gerak meliuk dan memutar</li> <li>• variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun</li> <li>• Gerak kombinasi berjalan, meliuk, dan mengayun.</li> <li>• Menirukan gerak kincir angin</li> <li>• Melakukan kombinasi gerak</li> </ul>				

	(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama..			<ul style="list-style-type: none"> <li>• melompat, memutar sambil memegang bola.</li> </ul>		<b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis tentang perilaku terkait penghormatan energi.</li> <li>▪ -- Tes lisan tentang kosakata terkait penghormatan energi.</li> <li>-- Tes lisan tentang kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun.</li> </ul> <b>Keterampilan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis cerita menggunakan</li> </ul>		
Matematika	<p>3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</p> <p>4.8 Menyelesaikan masalah luas dan keliling dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.</p> <p>4.6.1 Menghitung Luas dan keliling dalam satuan tidak baku benda konkret dengan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengukur panjang dengan satuan tidak baku</li> <li>• cara menghitung luas bangun datar dengan menggunakan bujur sangkar satuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung keliling dan luas dengan satuan tidak baku.</li> <li>• Menghitung luas dengan persegi satuan</li> <li>• Menghitung luas dengan bujur sangkar satuan.</li> </ul>				
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.</p> <p>4.4 Membuat karya dengan teknik potong , lipat dan sambung</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.</p> <p>4.2.1. Merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kincir angin dari kertas lipat</li> <li>• Belajar teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam membuat karya kerajinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya 3 dimensi berupa kincir angin kertas.</li> <li>• Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung</li> <li>•</li> </ul>				

		menjahit) dengan tepat				<p>akan kosakata</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- kosakata terkait penghematan energi</li><li>▪ Menulis contoh perilaku pemborosan energi dan saran perbaikannya</li></ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>-- Tes lisan tentang cara membuat karya keterampilan dengan teknik lipat,</li><li>▪ sambung, dan tempel.</li></ul>		
--	--	------------------------	--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"><li>▪ -- Tes tertulis tentang menghitung luas dengan cara pengukuran tidak baku.</li><li>▪ -- Tes lisan tentang kosakata/i stilah yang terkait penghematan energi. Menyusun informasi terkait sumber energi</li><li>▪ Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi.</li><li>▪ Tes tertulis</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>tentang menyusun informasi tertulis tentang sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menghitung waktu</li><li>▪ Menggambar berbagai jenis sudut</li></ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membuat karya kerajinan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit)</li></ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>-- Tes lisan tentang informasi hasil</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						<p>pengamatan gambar terkait energi.</p> <p>-- Menuliskan sikap baik terkait pemanfaatan energi pada sebuah cerita.</p> <p>-- Tes tertulis soal-soal matematika pada lembar kerja.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

Medan, maret 2023  
Peneli

Supangat S.Pd., M.Pd

Riska Dwi Safitri  
NPM 1802090047



## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Matematika</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>III (Tiga) / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>:</b>	<b>Energi dan Perubahannya</b>
<b>Sub Tema 4</b>	<b>:</b>	<b>Menghemat Energi</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>6</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 X Pertemuan</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, danlogis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menjelaskan cara mengukur keliling dan luas bangun datar dengan satuan tidak baku.</li> <li>2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar dengan satuan tidak baku.</li> <li>3. Siswa dapat membedakan antara keliling dan luas bangun datar.</li> </ol>
2	2.1 menyelesaikan masalah luas dan keliling dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menerapkan cara pengukuran keliling dan luas bangun datar dengan benda konkret.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memilih sendiri variasi materi yang disediakan oleh guru siswa dapat menjelaskan cara menentukan keliling dan luas bangun datar menggunakan satuan tidak baku di sekolah.
2. Dengan mempraktikkan cara yang dipilihnya sendiri, siswa dapat menentukan keliling dan luas bangun datar di sekolah.
3. Dengan memilih media pembelajaran sendiri dan mempraktikkannya, siswa dapat membedakan antara keliling dan luas bangun datar di sekolah.
4. Dengan menyelesaikan soal latihan di Buku Siswa dan benda konkret, siswa dapat menerapkan cara pengukuran keliling dan luas bangun datar dengan satuan tidak baku di sekolah dan di rumah.

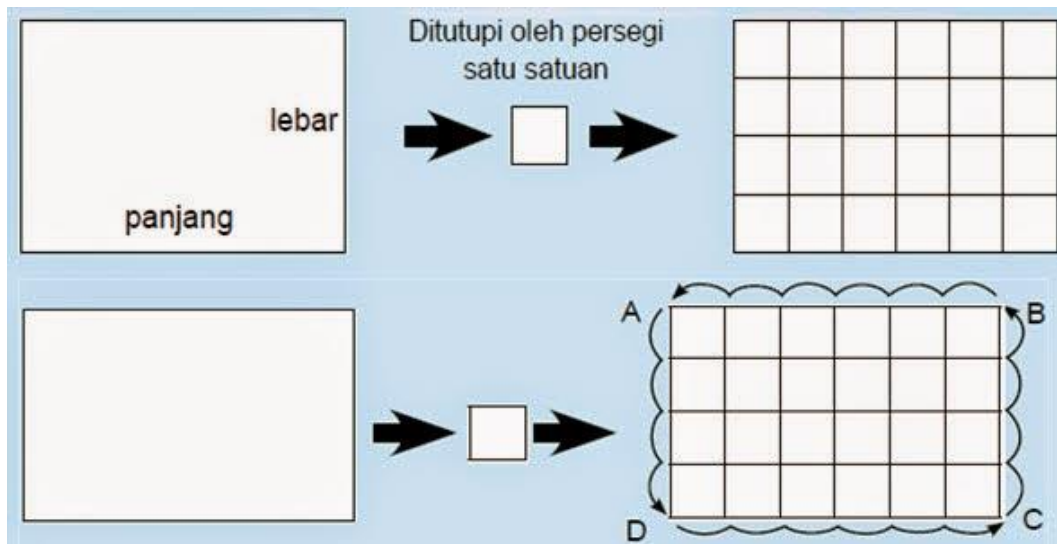
### D. Bahan Ajar

#### Materi matematika

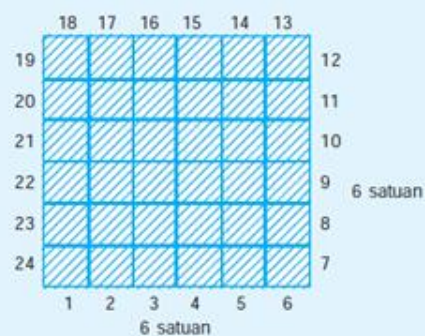
#### 1. Menentukan keliling bangun datar dengan satuan tidak baku

Keliling adalah banyak satuan panjang yang digunakan untuk mengukur panjang tepian bangun datar. Sedangkan, luas bangun datar adalah daerah yang ditempati oleh permukaan bangun datar tersebut. Keliling dan luas bangun datar dapat diukur dengan alat ukur baku seperti penggaris dan lainnya. Tetapi pada

pembelajaran hari ini, kalian akan menentukan luas dan keliling bangun datar menggunakan satuan tidak baku petak satuan.



Contoh:



Panjang dan lebar pada persegi disebut *sisi* (s). Pada gambar di atas, setiap sisi terdiri atas 6 satuan.

$$\begin{aligned} \text{Maka, keliling persegi} &= 6 + 6 + 6 + 6 = 24 \text{ satuan} \\ &= s + s + s + s \\ &= 4 \times s \end{aligned}$$

### Perlu Diingat

Keliling persegi panjang adalah jumlah panjang keempat sisinya.

$$\begin{aligned} \text{Rumus keliling persegi panjang (K)} &= (p + l) + (p + l) \\ &= 2 \times (p + l) \end{aligned}$$

	9	8	7			15	14	13	12	11	10	
10				6								9
11				5								8
12				4								7
	1	2	3			1	2	3	4	5	6	

**Keliling Persegi =  
12 petak satuan**

**Keliling persegi panjang =  
18 petak satuan**



Panjang = 5 batang korek api  
 Lebar = 3 batang korek api  
 Keliling = (5 batang korek api +  
 5 batang korek api) + (3 batang  
 korek api + 3 batang korek api)  
 =  $(2 \times 5) + (2 \times 3)$   
 =  $10 + 6$   
 = 16 batang korek api

Contoh Pengukuran Keliling Permukaan Benda dengan Satuan Tidak Baku.

## 2. Menentukan luas bangun datar dengan satuan tidak baku

### a. Menghitung Luas Persegi

Luas persegi di samping adalah 9 satuan persegi.

Diperoleh dari = 3 satuan  $\times$  3 satuan  
 = 9 satuan

Luas persegi = sisi  $\times$  sisi  
 =  $S \times S$

1	2	3	
4	5	6	3 satuan
7	8	9	
			3 satuan

### b. Menghitung Luas Persegi Panjang

**Contoh:**

Luas daerah bidang datar adalah banyak persegi satuan yang menutupi bangun tersebut.

1	2	3	4	5	— persegi satuan
6	7	8	9	10	3 satuan
11	12	13	14	15	5 satuan

Menghitung banyak persegi satuan sama dengan menghitung luas bidang datar tersebut.

Luas persegi panjang di atas adalah 15 satuan persegi.

Diperoleh dari = 5 satuan  $\times$  3 satuan  
= 15 satuan

Luas persegi panjang = panjang  $\times$  lebar  
=  $p \times l$

### Perlu Diingat

Rumus luas persegi panjang (L) =  $p \times l$

## E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunkasi)
2. Model : *Missouri Mathematics Project* (MMP)
3. Metode : diskusi dan Tanya jawab

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktikkan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Praktikkan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Mengajak siswa berdoa sebelum belajar dimulai</li> <li>• Praktikkan melakukan presensi dengan menanyakan siapa siswa yang tidak hadir pada hari ini</li> <li>• Praktikkan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan di capai dari kegiatan tersebut dengan bahasanya sederhana dan mudah dipahami</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktikkan memberikan soal pre test dan sebelum guru menjelaskan materi tersebut</li> <li>• Setelah memberikan soal guru Menjelaskan tentang luas dan keliling bangun datar pada satuan tidak baku</li> <li>• Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh</li> </ul>	

	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan guru menyuruh salah satu siswa untuk memberikan satu contoh didalam ruangan didalam kelas</li> <li>• Guru meminta siswa memberikan contoh cara mengukur dengan alat ukur tidak baku seperti menggunakan lidi, jengkal atau telapak tangan</li> <li>• Sebagian siswa lain mendengarkan yang dijelaskan oleh temannya</li> <li>• Praktikkan memberikan soal yang telah diajarkan oleh guru</li> <li>• Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas siswa mengumpulkan lembar kerjanya</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dipelajari hari ini.</li> <li>• Praktikkan bertanya kepada siswa bagaimana perasaan mereka selama proses belajar mengajar berlangsung</li> <li>• Praktikkan menyapaikan materi untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>• Mengajak siswa membacakan doa</li> <li>• Praktikkan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	

#### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman Guru Tema : Energi dan Perubahannya Kelas III (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
- Buku Siswa Tema : Energi Perubahannya Kelas III (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
- Buku LKS Matematika
- Benda-benda disekitar Lingkungan Kelas

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

Medan, maret 2023  
Peneliti

Supangat S.Pd., M.Pd

Riska Dwi Safitri  
1802090047

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RRP)

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Energi dan Perubahannya</b>
<b>Sub Tema 4</b>	<b>: Menghemat Energi</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 6</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X Pertemuan</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, danlogis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	<p>4. Siswa dapat menjelaskan cara mengukur keliling dan luas bangun datar dengan satuan tidak baku.</p> <p>5. Siswa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar dengan satuan tidak baku.</p> <p>6. Siswa dapat membedakan antara keliling dan luas bangun datar.</p>
2	2.1 menyelesaikan masalah luas dan keliling dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	2. Siswa dapat menerapkan cara pengukuran keliling dan luas bangun datar dengan benda konkret.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memilih sendiri variasi materi yang disediakan oleh guru siswa dapat menjelaskan cara menentukan keliling dan luas bangun datar menggunakan satuan tidak baku di sekolah.
2. Dengan mempraktikkan cara yang dipilihnya sendiri, siswa dapat menentukan keliling dan luas bangun datar di sekolah.
3. Dengan memilih media pembelajaran sendiri dan mempraktikkannya, siswa dapat membedakan antara keliling dan luas bangun datar di sekolah.
4. Dengan menyelesaikan soal latihan di Buku Siswa dan benda konkret, siswa dapat menerapkan cara pengukuran keliling dan luas bangun datar dengan satuan tidak baku di sekolah dan di rumah.

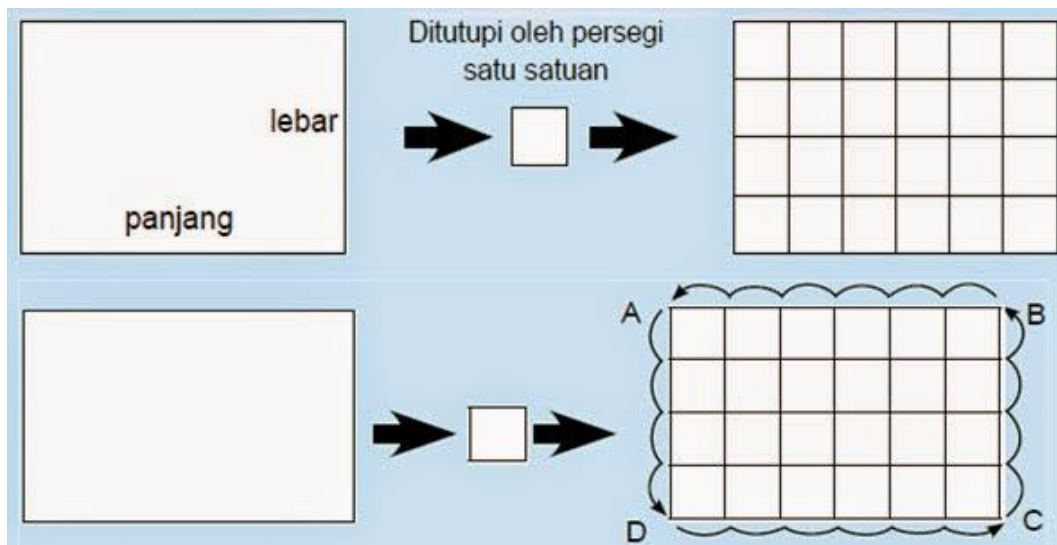
## D. Bahan Ajar

### Materi matematika

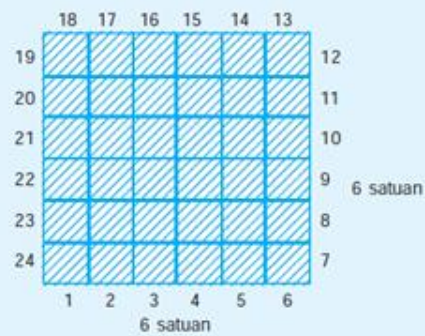
#### 1. Menentukan keliling bangun datar dengan satuan tidak baku

Keliling adalah banyak satuan panjang yang digunakan untuk mengukur panjang tepian bangun datar. Sedangkan, luas bangun datar adalah daerah yang ditempati oleh permukaan bangun datar tersebut. Keliling dan luas bangun datar dapat diukur dengan alat ukur baku seperti penggaris dan lainnya. Tetapi pada pembelajaran hari ini, kalian akan menentukan luas dan keliling bangun datar menggunakan satuan tidak baku petak satuan.





Contoh:



Panjang dan lebar pada persegi disebut *sisi* (s). Pada gambar di atas, setiap sisi terdiri atas 6 satuan.

$$\begin{aligned} \text{Maka, keliling persegi} &= 6 + 6 + 6 + 6 = 24 \text{ satuan} \\ &= s + s + s + s \\ &= 4 \times s \end{aligned}$$

### Perlu Diingat

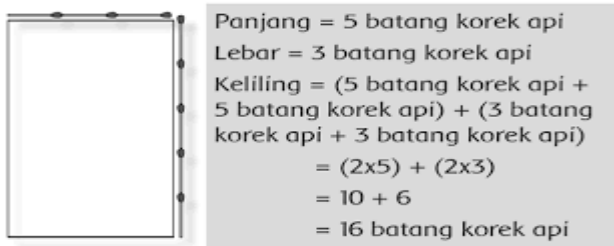
Keliling persegi panjang adalah jumlah panjang keempat sisinya.

$$\begin{aligned} \text{Rumus keliling persegi panjang (K)} &= (p + l) + (p + l) \\ &= 2 \times (p + l) \end{aligned}$$

	9	8	7			15	14	13	12	11	10	
10				6								9
11				5								8
12				4								7
	1	2	3			1	2	3	4	5	6	

**Keliling Persegi =**  
12 petak satuan

**Keliling persegi panjang =**  
18 petak satuan



Contoh Pengukuran Keliling Permukaan Benda dengan Satuan Tidak Baku.

## 2. Menentukan luas bangun datar dengan satuan tidak baku

### a. Menghitung Luas Persegi

Luas persegi di samping adalah 9 satuan persegi.

Diperoleh dari  $= 3 \text{ satuan} \times 3 \text{ satuan}$   
 $= 9 \text{ satuan}$

Luas persegi  $= \text{sisi} \times \text{sisi}$   
 $= s \times s$

1	2	3
4	5	6
7	8	9

3 satuan

3 satuan

### b. Menghitung Luas Persegi Panjang

#### Contoh:

Luas daerah bidang datar adalah banyak persegi satuan yang menutupi bangun tersebut.

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

perseg satuan

3 satuan

5 satuan

Menghitung banyak persegi satuan sama dengan menghitung luas bidang datar tersebut.

Luas persegi panjang di atas adalah 15 satuan persegi.

Diperoleh dari  $= 5 \text{ satuan} \times 3 \text{ satuan}$   
 $= 15 \text{ satuan}$

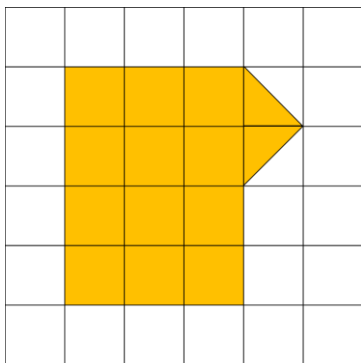
Luas persegi panjang  $= \text{panjang} \times \text{lebar}$   
 $= p \times l$

**Perlu Diingat**

Rumus luas persegi panjang (L) =  $p \times l$

Lihatlah bagian yang berwarna!

Bisakah kamu menentukan luas bagian yang kotak yang berwarna ?



Tanda ini menggambarkan 1 persegi satuan.



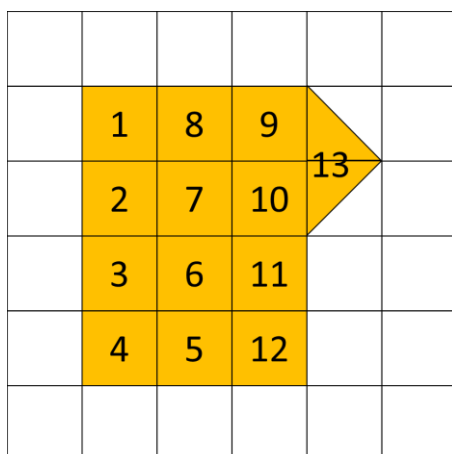
Tanda ini menggambarkan  $\frac{1}{2}$  persegi satuan.



sama dengan



Pembahasan :



Jadi, luas bagian yang diwarnai adalah **13 persegi satuan**.

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunkasi)
2. Model : *Missouri Mathematics Project* (MMP)
3. Metode : diskusi dan Tanya jawab

### A. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktikkan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Praktikkan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• praktikkan melakukan menanyakan kabar dan presensi dengan menanyakan siapakah siswa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>• Praktikkan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sedikit penjelasan dan contoh tentang keliling dan luas dalam satuan tidak baku.</li> <li>• Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>• Siswa harus terlihat aktif dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru menunjukkan media pembelajaran yang ada didalam ruangan.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari media tersebut.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi tentang keliling dan luas dalam satuan tidak baku.</li><li>• Guru mengembangkan pengetahuan atau konsep yang dimiliki oleh siswa.</li><li>• Guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan pengetahuan mengenai materi tersebut untuk maju kedepan kelas.</li><li>• Guru memberikan soal keliling dan luas dalam satuan tidak baku.</li><li>• Praktikkan memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan secara individu. Siswa bekerja secara individual, namun tetap dalam kelompok.</li><li>• Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individual, namun tetap dalam kelompoknya.</li><li>• Praktikkan membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.</li><li>• Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.</li><li>• Kemudian hasil dari tugas tersebut yang secara individu didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.</li><li>• Praktikkan memberi kesempatan perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberi tanggapan.</li><li>• Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok.</li><li>• Praktikkan menyempurnakan jawaban siswa dari hasil diskusi.</li><li>• Guru bertanya jawab tentang hal yang</li></ul>	
--	---	--

	<p>belum diketahui siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dipelajari hari ini.</li> <li>• Praktikkan bertanya kepada siswa bagaimana perasaan mereka selama proses belajar mengajar berlangsung.</li> <li>• Praktikkan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Mengajak siswa membacakan doa penutup menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Praktikkan penutup dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	15 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman Guru Tema : Energi dan Perubahannya Kelas III (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
- Buku Siswa Tema : Energi Perubahannya Kelas III (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
- Buku LKS Matematika
- Benda-benda disekitar Lingkungan Kelas

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

Medan, maret 2023  
Peneli

Supangat S.Pd., M.Pd

Riska Dwi Safitri  
NPM 1802090047

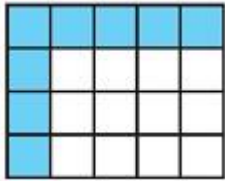
## Lampiran 6

### Lembar kerja Pre test

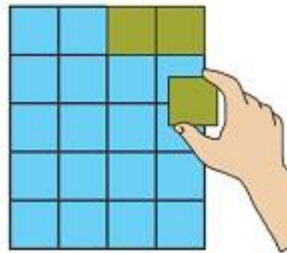
Nama :

Kelas :

1. Hitunglah luas bangun persegi panjang ! (20 skor)



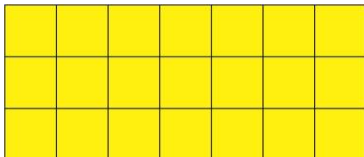
2. Luas bagian yang berwarna adalah .... Persegi satuan (15 skor)



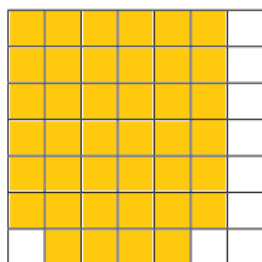
3. Hitunglah keliling persegi panjang di bawah ini ! (10 skor)



4. Hitunglah Keliling persegi panjang .... Persegi satuan ! (25 skor)



5. Hitunglah keliling persegi.... Persegi satuan! (30 skor)



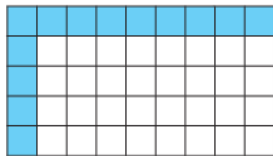
## Lampiran 7

### Lembar kerja siklus I

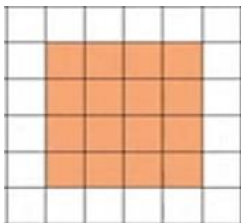
Nama :

Kelas :

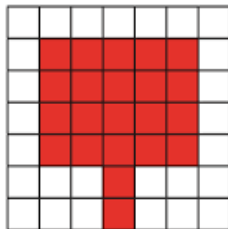
1. Hitunglah luas bangun persegi panjang ! (20 skor)



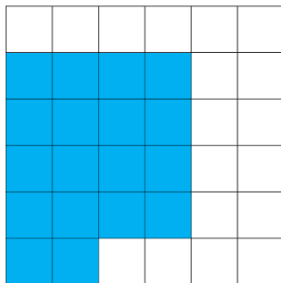
2. Hitunglah keliling pada gambar yang berwarna dibawah ! (15 skor)



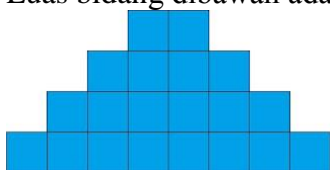
3. Luas bagian yang berwarna adalah .... Persegi satuan (10 skor)



4. Luas bagian yang berwarna adalah .... Persegi satuan! (25 skor)



5. Luas bidang dibawah adalah ... persegi satuan! (30 skor)





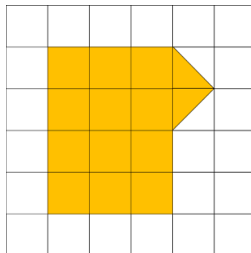
## Lampiran 8

### Lembar kerja siklus II

Nama :

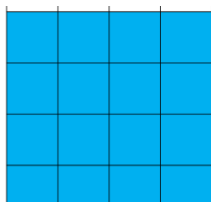
Kelas :

1. Berapakah luas petak satuan persegi di bawah ini? (20 skor)



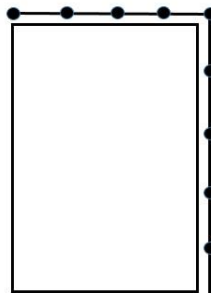
luas persegi = ..... petak satuan

2. Berapakah keliling petak satuan persegi di bawah ini? (15 skor)

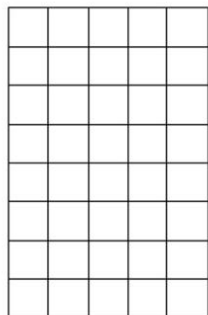


Keliling persegi = ..... petak satuan

3. Hitunglah keliling bangun persegi panjang di bawah ini! (10 skor)



4. Hitunglah luas persegi panjang pada kertas di bawah ini! (25 skor)



5. 12 satuan persegi ditambah 10 satuan persegi sama dengan ... satuan persegi (30 skor)

## Lampiran 9

## LEMBAR OBSERVASI GURU (SIKLUS I)

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1	Guru memberi salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa bersama dan dipimpin oleh perwakilan peserta didik					
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan memanggil nama siswa satu persatu serta kerapian siswa dan kebersihan kelas					
3	guru menyayikan salah satu lagu nasional bersama siswa					
4	guru menyampaikan materipokok yang akan dipelajari					
5	guru menjelaskan pemahaman kepada siswa tentang luas dan keliling satuan tidak baku					
6	guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran					
7	guru melakukan tanya jawab kepada siswa					
8	guru menggunakan alat peraga sesuai dengan materi					
9	guru memberikan soal kepada siswa					
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
11	Guru mengecek hasil pekerjaan siswa					
12	guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari					
13	guru mengungkapkan manfaat pembelajaran hari ini					
14	guru memberikan penilaian sikap keterampilan dan					

	kemampuan yang dilakukan oleh siswa					
15	guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi					
16	pembelajaran ditutup dengan doa guru mengucapkan salam					
Skor						
Skor Total						

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Jumlah skor} = \frac{55}{80} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor} = 68,7 \%$$

Berdasarkan penilaian diatas bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model *Missouri Mathematict Project* (MMP) pada siklus I masih dikatakan kurang baik. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 68,7%. Guru pada saat proses belajar mengajar masih kurang dalam melakukan proses pembelajaran serta guru mengungkapkan manfaat pembelajaran dengan belum mencapainya nilai siklus I untuk kemampuan guru mengelola model *Missouri Mathematict Project* (MMP), maka perlu dilanjutkan untuk penggunaan siklus II untuk guru.

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI GURU (SIKLUS II)

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1	Guru memberi salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa bersama dan dipimpin oleh perwakilan peserta didik					
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan memanggil nama siswa satu persatu serta kerapian siswa dan kebersihan kelas					
3	guru menyayikan salah satu lagu nasional bersama siswa					
4	guru menyampaikan materipokok yang akan dipelajari					
5	guru menjelaskan pemahaman kepada siswa tentang luas dan keliling satuan tidak baku					
6	guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran					
7	guru melakukan tanya jawab kepada siswa					
8	guru menggunakan alat peraga sesuai dengan materi					
9	guru memberikan soal kepada siswa					
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
11	Guru mengecek hasil pekerjaan siswa					
12	guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari					
13	guru mengungkapkan manfaat pembelajaran hari ini					
14	guru memberikan penilaian sikap keterampilan dan					

	kemampuan yang dilakukan oleh siswa					
15	guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi					
16	pembelajaran ditutup dengan doa guru mengucapkan salam					
Skor						
Skor Total						

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Jumlah skor} = \frac{74}{80} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor} = 92,5 \%$$

Berdasarkan penilaian diatas bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model *Missouri Mathematict Project* (MMP) pada siklus II sudah dikatakan sangat baik. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 92,5%. Guru pada saat proses belajar mengajar sudah melakukan proses pembelajaran serta guru mengungkapkan manfaat pembelajaran dengan sangat baik. Dengan mencapainya nilai siklus II untuk kemampuan guru mengelola model *Missouri Mathematict Project* (MMP), maka tidak perlu dilanjutkan untuk penggunaan siklus selanjutnya.

## Lampiran 11

### Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

No	Aspek yang diamati																											
	a				b				c				d				e				f				g			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
9																												
10																												
11																												
12																												
13																												
14																												
15																												
16																												
17																												
18																												
19																												
20																												
21																												
22																												
23																												

**Keterangan :** 1 = Kurang      2 = Cukup      3 = Baik      4 = Sangat Baik

- a. Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru
- b. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
- c. Keaktifan siswa merespon terhadap pertanyaan guru
- d. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan
- e. Siswa bekerja sama dengan teman jika mengalami masalah
- f. Kemampuan siswa dalam menampilkan hasil pekerjaan di depan kelas
- g. Siswa menuliskan kesimpulan dari materi yang disampaikan

## Lampiran 12

### Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siklus I

No responden	Aspek yang diamati																											
	a				b				c				d				e				f				g			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
2		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
3	✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓		
4		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
5		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
6		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
7		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
8		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
9	✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓		
10	✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓		
11		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
12		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
13	✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓		
14		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
15		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
16		✓	✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓		
17		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
18		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
19		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
20	✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓		
21		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
22		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
23		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		

Keterangan : 1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

- a. Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru
- b. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
- c. Keaktifan siswa merespon terhadap pertanyaan guru
- d. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan
- e. Siswa bekerja sama dengan teman jika mengalami masalah
- f. Kemampuan siswa dalam menampilkan hasil pekerjaan di depan kelas
- g. Siswa menuliskan kesimpulan dari materi yang disampaikan

## Lampiran 13

### Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siklus II

**Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika  
Siklus II**

No responden	Aspek yang diamati																											
	a				b				c				d				e				f				g			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
2				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓	
3			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
4			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
5			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
6			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
7			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
8			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
9			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
10			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
11			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
12			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
13			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
14			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
15			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
16			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
17			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
18			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
19			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
20			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
21			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
22			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
23			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	

**Keterangan :** 1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

- a. Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru
- b. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
- c. Keaktifan siswa merespon terhadap pertanyaan guru
- d. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan
- e. Siswa bekerja sama dengan teman jika mengalami masalah
- f. Kemampuan siswa dalam menampilkan hasil pekerjaan di depan kelas
- g. Siswa menuliskan kesimpulan dari materi yang disampaikan



## Lampiran 14

**Tabel**  
**Perolehan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan	
1	Alifa Shofya	16	28	57	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
2	Alya Safa	19	28	68	<b>Baik</b>	<b>T</b>
3	Annisa Faiha	15	28	54	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
4	Arsya Rahim	19	28	68	<b>Baik</b>	<b>T</b>
5	Aqila Permata	14	28	50	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
6	Gali Az Khazim Siregar	17	28	61	<b>Baik</b>	<b>T</b>
7	Hafizah	15	28	54	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
8	Juna Tirta	16	28	57	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
9	Lutfi Abyan	15	28	54	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
10	Mawi Maulana	17	28	61	<b>Baik</b>	<b>T</b>
11	M. Rakha Anwar	15	28	54	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
12	M. Satrio Al-Fahri	16	28	57	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
13	Muhammad Ramadhan	17	28	61	<b>Baik</b>	<b>T</b>
14	Muhammad Reno	18	28	64	<b>Baik</b>	<b>T</b>
15	Nabila Aprilia Jopy	17	28	61	<b>Baik</b>	<b>T</b>
16	Naila Muazzaro Ulfa	21	28	75	<b>Baik</b>	<b>T</b>
17	Naila Anastasya	16	28	57	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
18	Nia Fahira Putri	17	28	61	<b>Baik</b>	<b>T</b>
19	Nizam Al Fariz	19	28	68	<b>Baik</b>	<b>T</b>
20	Putri Poppy	11	28	39	<b>Kurang</b>	<b>TT</b>
21	Rahmat Aditya	19	28	68	<b>Baik</b>	<b>T</b>
22	Ummi Khairia Nadra	15	28	54	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>
23	Yoga Pratama	21	28	75	<b>Baik</b>	<b>T</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>385</b>	<b>28</b>	<b>1378</b>		
	<b>Rata –rata</b>	<b>17</b>	<b>28</b>	<b>40</b>	<b>Cukup</b>	<b>TT</b>

## Lampiran 15

**Tabel**  
**Perolehan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan	
1	Alifa Shofya	22	28	79	Baik	T
2	Alya Safa	25	28	89	Sangat Baik	T
3	Annisa Faiha	22	28	79	Baik	T
4	Arsya Rahim	23	28	82	Sangat Baik	T
5	Aqila Permata	22	28	79	Baik	T
6	Gali Az Khazim Siregar	23	28	82	Sangat Baik	T
7	Hafizah	21	28	75	Baik	T
8	Juna Tirta	22	28	79	Baik	T
9	Lutfi Abyan	21	28	57	Cukup	TT
10	Mawi Maulana	24	28	86	Sangat Baik	T
11	M. Rakha Anwar	21	28	75	Baik	T
12	M. Satrio Al-Fahri	22	28	79	Baik	T
13	Muhammad Ramadhan	23	28	82	Sangat Baik	T
14	Muhammad Reno	25	28	89	Sangat Baik	T
15	Nabila Aprilia Jopy	23	28	82	Sangat Baik	T
16	Naila Muazzaro Ulfa	27	28	96	Sangat Baik	T
17	Naila Anastasya	22	28	79	Baik	T
18	Nia Fahira Putri	23	28	82	Sangat Baik	T
19	Nizam Al Fariz	25	28	89	Sangat Baik	T
20	Putri Poppy	21	28	54	Cukup	TT
21	Rahmat Aditya	25	28	89	Sangat Baik	T
22	Ummi Khairia Nadra	21	28	57	Cukup	TT
23	Yoga Pratama	27	28	96	Sangat Baik	T
	<b>Jumlah</b>	<b>530</b>	<b>28</b>	1836		
	<b>Rata –rata</b>	<b>23</b>	<b>28</b>	<b>80</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>T</b>

## Lampiran 16

### Inisial Siswa

Nama Sekolah : SD Swasta PAB Manunggal

Kelas : III B

Tahun Ajaran : 2022/2023

No	Nama Siswa	Inisial Nama Siswa
1.	Alifa Shofya	AS
2.	Alya Safa	AS
3.	Annisa Faiha	AF
4.	Arsya Rahim	AR
5.	Aqila Permata	AP
6.	Gali Az Khazim Siregar	GAKS
7.	Hafizah	H
8.	Juna Tirta	JT
9.	Lutfi Abyan	LA
10.	Mawi Maulana	MM
11.	M. Rakha Anwar	MRA
12.	M. Satrio Al-Fahri	MSAF
13.	Muhammad Ramadhan	MR
14.	Muhammad Reno	MR
15.	Nabila Aprilia Jopy	NAJ
16.	Naila Muazzaro Ulfa	NMU
17.	Naila Anastasya	NA
18.	Nia Fahira Putri	NFP
19.	Nizam Al Fariz	NAF
20.	Putri Poppy	PP
21.	Rahmat Aditya	RA
22.	Ummi Khairia Nadra	UKN
23.	Yoga Pratama	YP

## Lampiran 17

## Nilai siswa Pre Test, Siklus I, dan Siklus II

No Responden	Skor Nilai Pre test	Skor Nilai Siklus I	Skor Nilai Siklus II	kategori	Kriteria
1	30	60	90	T	SB
2	30	65	85	T	SB
3	40	65	85	T	SB
4	40	60	85	T	SB
5	40	75	90	T	SB
6	40	60	85	T	SB
7	35	50	85	T	SB
8	35	60	80	T	B
9	25	50	70	TT	B
10	25	50	85	T	SB
11	40	65	90	T	SB
12	40	60	90	T	SB
13	25	50	70	TT	B
14	40	75	90	T	SB
15	35	60	90	T	SB
16	45	80	90	T	SB
17	40	65	90	T	SB
18	40	50	80	T	SB
19	35	60	90	T	SB
20	25	50	80	T	SB
21	30	60	90	T	SB
22	30	60	70	TT	B
23	40	75	90	T	SB
<b>TOTAL</b>	<b>805</b>	<b>1405</b>	<b>1960</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>35</b>	<b>61,08</b>	<b>85,21</b>	<b>T</b>	<b>SB</b>

## Kriteria Hasil Nilai Siswa

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik
65 – 84	Baik
55 – 64	Cukup
35 – 54	Kurang
0 – 34	Sangat Kurang

## Lampiran 18

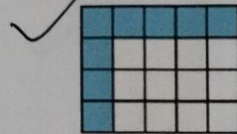
## Lembar kerja Pre test

45

Nama : Naila muazara ulfa

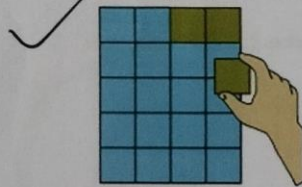
Kelas : III B

1. Hitunglah luas bangun persegi panjang ! (20 skor)



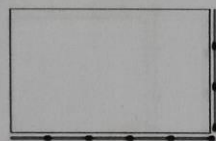
20 persegi satuan

2. Luas bagian yang berwarna adalah .... Persegi satuan (15 skor)



20 persegi satuan

3. Hitunglah keliling persegi panjang di bawah ini ! (10 skor)



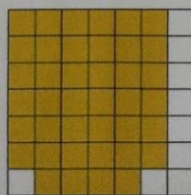
16 batang korek api

4. Hitunglah Keliling persegi panjang .... Persegi satuan ! (25 skor)



26 persegi satuan

5. Hitunglah keliling persegi .... Persegi satuan! (30 skor)






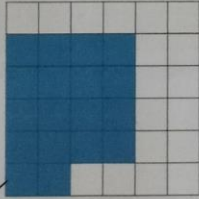
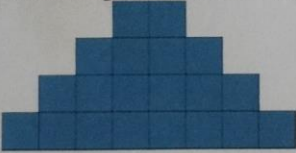
28 persegi satuan

## Lampiran 19

**Lembar kerja siklus I**

80

Nama : naila muazato uifa  
 Kelas : III B

- Hitunglah luas bangun persegi panjang ! (20 skor)  

 46 persegi satuan
- Hitunglah keliling pada gambar yang berwarna dibawah ! (15 skor)  

 16 persegi satuan
- Luas bagian yang berwarna adalah ~~22~~ Persegi satuan (10 skor)  

- Luas bagian yang berwarna adalah ~~18~~ Persegi satuan! (25 skor)  

- Luas bidang dibawah adalah ~~29~~ persegi satuan! (30 skor)  


## Lampiran 20

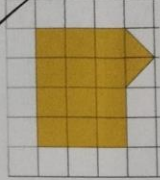
90

**Lembar kerja siklus II**

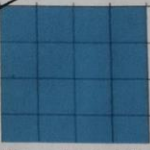
Nama : *na'ila muhammad ufa*

Kelas : *111 B*

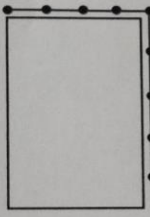
1. Berapakah luas petak satuan persegi di bawah ini? (20 skor)



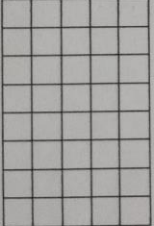
luas persegi = *13* petak satuan
2. Berapakah keliling petak satuan persegi di bawah ini? (15 skor)



Keliling persegi = *16* petak satuan
3. Hitunglah keliling bangun persegi panjang di bawah ini! (10 skor)



16 batang korek api
4. Hitunglah luas persegi panjang pada kertas di bawah ini! (25 skor)



40 persegi satuan
5. 12 satuan persegi ditambah 10 satuan persegi sama dengan *22* satuan persegi (30 skor)





## Lampiran 22

Distribusi Aktivitas Siswa Siklus II

	1	2	3	4	5	6	7	Skor	
1	3	3	3	3	3	3	4	22	79
2	4	3	4	4	3	3	4	25	89
3	3	3	3	3	3	3	4	22	79
4	3	3	3	3	4	3	4	23	82
5	3	3	3	3	3	4	4	22	79
6	3	4	3	3	3	3	4	23	82
7	3	3	3	3	3	3	3	21	75
8	3	3	3	4	3	3	3	22	79
9	3	3	3	3	3	3	3	21	57
10	3	3	3	3	4	4	4	24	86
11	3	3	3	3	3	3	3	21	75
12	3	4	3	3	3	3	3	22	79
13	3	3	3	3	4	3	4	23	82
14	4	3	4	4	3	4	4	25	89
15	3	4	3	3	4	3	4	23	82
16	4	4	4	4	3	4	4	27	96
17	3	3	4	3	3	3	3	22	79
18	3	3	3	3	4	3	4	23	82
19	4	3	4	4	3	3	4	25	89
20	3	3	3	3	3	3	3	21	54
21	4	3	4	4	3	3	4	25	89
22	3	3	3	3	3	3	3	21	57
23	4	4	4	4	3	4	4	27	96

**Lampiran 23****Dokumentasi**

(Foto Bersama Guru Kelas III-B SD Swasta PAB Manunggal)



(Saat membagikan lembar soal sebelum menggunakan model model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada Siswa Kelas III-B SD Swasta PAB Manunggal)




(Proses Belajar Mengajar saat menggunakan model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada Siswa Kelas III-B SD Swasta PAB Manunggal)



(Proses saat maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal menggunakan model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada Siswa Kelas III-B SD Swasta PAB Manunggal)

## Lampiran 24

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS**  
**KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

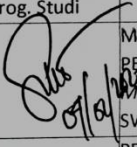
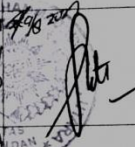
---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Riska Dwi Safitri  
 N P M : 1802090047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) PADA SISWA KELAS III SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL.	
	PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR KUNJUNG KARYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HUBUNGAN GROUP COOPERATION PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS III SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL	
	PENGARUH METODE BELAJAR DRILL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 04 Februari 2022

Hormat Pemohon,

  
Riska Dwi Safitri

## Lampiran 25

FORM K 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Dwi Safitri  
 NPM : 1802090047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :


**"MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) PADA SISWA KELAS III SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL"**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai 

Dosen Pembimbing : Irfan Dahniyal, S. Pd., M. Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Februari 2022  
 Hormat Pemohon,

  
 RISKA DWI SAFITRI

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 26

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1622/IL.3.AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Dwi Safitri  
NPM : 1802090047  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Pada Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

Pembimbing : Irfan Dahnia.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Agustus 2023

Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M




Wassalam  
Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**




## Lampiran 27



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

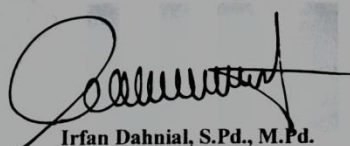
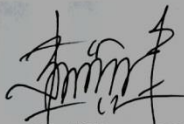
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
 NPM : 1802090047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

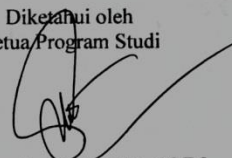
Pada hari Sabtu, tanggal 24 September, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Februari 2023


Disetujui oleh :

Pembimbing  <b>Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.</b>	Pembahas  <b>Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.</b>
--	---

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 28



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

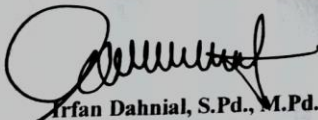
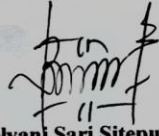
Pada hari ini Sabtu Tanggal 24, bulan September, tahun 2022 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
 NPM : 1802090047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal


dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Pembimbing	Pembahas
 <b>Arfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.</b>	 <b>Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.</b>

**Panitia Pelaksana**  
Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



## Lampiran 29



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 24 September 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Riska Dwi Safitri  
 N.P.M : 1802090047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) Siswa kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki kalimat setiap paragraf
2.	Kalau sudah simpulan jangan ada pendapat lagi
3.	Perbaiki identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian
4.	Disesuaikan dengan variabel
5.	Perbaiki cara penempatan huruf besar
6.	Perbaiki lokasi dan waktu penelitian
7.	Perbaiki populasi dan sampel
8.	Perbaiki definisi operasional variabel yang akan diteliti
9.	penambahan tahap perencanaan
10.	Perbaiki instrumen penelitian dan teknik analisis data

Medan, 24 September 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui


Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

## Lampiran 30



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Nomor : 985 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 29 Rajab 1444 H  
 20 Februari 2023 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Swasta PAB 29 Manunggal  
 di  
 Tempat

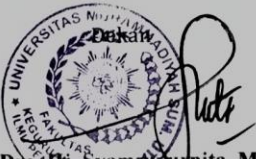
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Riska Dwi Safitri**  
 N P M : 1802090047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal





Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb





**Dra. Hj. Dwi Anwar Wunita, M.Pd**  
 NIDN. 6004066701

\*\*Pertinggal\*\*

## Lampiran 31



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI  
SEKOLAH DASAR SWASTA PAB No. 29  
DESA MANUNGGAL**

NSS : 104070 102020

NDS : 1007012312

NSB : 001 16180 0310 212

NPSN : 10215195

Alamat : Jln. Veteran Psr. X Desa Manunggal Kecamatan. Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang – Medan Kode Pos 20373

E-mail : sds swasta.pab29@gmail.com

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : D.29/011/PAB/III/2023

Berdasarkan surat permohonan izin melakukan penelitian dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, Nomor : 985/II.3-AU/UMSU-02/F/2023, tanggal 20 Februari 2023. Perihal : Permohonan Izin Riset untuk melengkapi data penyusunan skripsi. Kepala Sekolah SD Swasta PAB 29 Manunggal Kec. Labuhan Deli, menerangkan bahwa :

Nama : **Riska Dwi Safitri**

NIM : 1802090047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) Siswa Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

Telah menyelesaikan penelitiannya di SD Swasta PAB 29 Manunggal Kec. Labuhan Deli. Penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 32

Riska dwi safitri : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) Kelas III SD Swasta PAB 29 Manunggal

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repositori.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	journal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1%

**Lampiran 32****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Riska Dwi Safitri dilahirkan di Medan tepatnya di jalan baut pasar 11 gg pendidikan link 2 Tanah Enam Ratus Medan Marelan, pada tanggal 27 Desember 2000. Anak kedua dari Bapak Saniman dan Ibu Roslinawati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD Swasta PAB 29 Manunggal) pada tahun 2012. Pada tahun 2015 peneliti menyelesaikan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP N 1 Labuhan Deli).

Kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 1 Labuhan deli. Pada tahun 2018 Peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, Tepatnya di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S-1) pada tahun 2023.